PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Halaman/
Page

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian…….……..	1 - 2	*…….…Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and …… Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.……..……	4	*……Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	5	*……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 102	*…....Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

Member of CISQ Federation
RINA
ISO14001 · BS OHSAS 18001
Certified Integrated Systems

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Siana Anggraeni Surya
   Alamat kantor : Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No. 40
   Jakarta 10160, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
   RT 005 RW 004
   Kuningan Timur, Setiabudi
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telepon : (62 21) 30060300
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Benny Rachmat
   Alamat kantor : Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No. 40
   Jakarta 10160, Indonesia
   Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
   RT 008 RW 010
   Kebayoran Lama Utara,
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telepon : (62 21) 30060300
   Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Siana Anggraeni Surya*
   Office address : Wisma BSG 10th Floor
   Jl. Abdul Muis No. 40
   Jakarta 10160, Indonesia
   Residential address : Jl. Patra Kuningan VII/17
   RT 005 RW 004
   Kuningan Timur, Setiabudi
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telephone : (62 21) 30060300
   Title : President Director

2. *Name : Benny Rachmat*
   Office address : Wisma BSG 10th Floor
   Jl. Abdul Muis No. 40
   Jakarta 10160, Indonesia
   Residential address : Jl. Bendi XI No. 12A
   RT 008 RW 010
   Kebayoran Lama Utara,
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telephone : (62 21) 30060300
   Title : Independent Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Berlian Laju Tanker Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Berlian Laju Tanker Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for Berlian Laju Tanker Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
563F2AFF493579350
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama/*President Director*

Benny Rachmat
Direktur Independen / *Independent Director*

Jakarta, 28 Februari 2019 / *February 28, 2019*

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300
F : +62 21 30060390

www.blt.co.id

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00031/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00031/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/II/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assesments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/ 1 Januari 2017 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan dini atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Grup juga telah menerapkan dini PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", dengan menggunakan metode retrospektif dimodifikasi yang mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2018. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

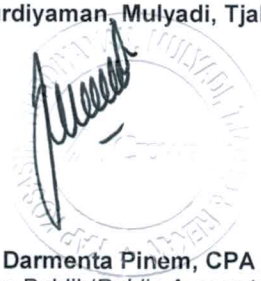
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As described in Note 36 to the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016/ January 1, 2017 had been restated in connection with the early adoption of PSAK 71, "Financial Instruments". The Group has also early adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2018. As such, the consolidated financial statements as of January 1, 2018 had been restated. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519
28 Februari 2019/*February 28, 2019*

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 December/ *December 31,* 2017 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	1 Januari/ *January 1,* 2017/ 31 Desember/ *December 31,* 2016 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,4,33	3.174.557	4.578.586	5.787.637	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2e,2f,5,33	2.195.704	1.678.618	1.926.530	*Trade receivables - third parties - net*
Aset kontrak	2e,2g,5,33	227.835	-	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	2e,6,33	573.455	389.433	426.475	*Other receivables - third parties - net*
Persediaan	2h	652.646	848.143	562.139	*Inventories*
Uang muka	2i,7	429.948	1.463.684	1.283.475	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	2i	440.724	463.443	330.908	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2s,13	215.370	204.447	208.858	*Prepaid taxes*
Sub-total		7.910.239	9.626.354	10.526.022	*Sub-total*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	-	7.483.000	*Non-current asset held-for-sale*
Total Aset Lancar		7.910.239	9.626.354	18.009.022	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar	2e,2q,8,33	10.865.753	20.307.519	27.300.676	*Non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2j,2k,2n,9	26.304.534	21.245.260	15.281.175	*Investments in associates and joint venture*
Aset tetap - neto	2l,2n,10	25.944.717	30.078.905	32.539.738	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2s,13	323.290	387.836	3.106	*Deferred tax assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		63.438.294	72.019.520	75.124.695	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**71.348.533**	**81.645.874**	**93.133.717**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 December/ *December 31,* 2017 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	1 Januari/ *January 1,* 2017/ 31 Desember/ *December 31,* 2016 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	
LABILITAS DAN EKUITAS NETO					***LIABILITIES AND NET EQUITY***
LABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2e,11,33				*Trade payables*
Pihak berelasi	2c,30	129.918	170.287	186.007	*Related parties*
Pihak ketiga		4.839.422	5.793.379	5.897.930	*Third parties*
Beban akrual	2e,12,33	1.097.459	2.248.498	3.513.073	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	2g	-	223.727	-	*Unearned revenue*
Utang pajak	2s,13	100.045	175.132	88.721	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,32,33				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman	14	4.553.273	3.028.180	3.966.687	*Loans payable*
Utang lain-lain	15	829.694	1.517.721	1.734.586	*Other payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	2e,33	1.283.907	1.286.490	1.321.319	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.833.718	14.443.414	16.708.323	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2e,32,33				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman	14,30	19.511.220	24.544.341	25.466.728	*Loans payable*
Utang lain-lain	15	8.649.151	8.913.824	9.889.536	*Other payables*
Provisi imbalan kerja	2o,16	1.386.608	1.642.582	1.354.551	*Provision for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		29.546.979	35.100.747	36.710.815	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**42.380.697**	**49.544.161**	**53.419.138**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS - NETO					***NET EQUITY***
Modal saham - nilai nominal					*Share capital - par value*
Saham seri A - Rp 62,50 per saham					*Series A shares - Rp 62.50 per share*
Saham seri B - Rp 50,00 per saham					*Series B shares - Rp 50.00 per share*
Modal dasar - 44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B					*Authorized - 44,237,830,228 series A shares and 2,456,869,565 series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 23.483.317.538 saham seri A	2t,17	163.636.458	163.636.458	163.636.458	*Issued and fully paid - 23,483,317,538 series A shares*
Tambahan modal disetor	2q,2t,18	1.115.631.835	1.115.631.835	1.115.631.835	*Additional paid-in capital*
Cadangan modal lainnya	2q,30,31,32	17.931.594	17.931.594	17.931.594	*Other capital reserves*
Saham treasuri	2t,19	(6.515.636)	(6.515.636)	(6.515.636)	*Treasury shares*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	20	7.787.469	7.787.469	7.787.469	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest*
Cadangan	2d,2e,2l,21	(41.216.559)	(28.696.452)	(25.708.712)	*Reserves*
Defisit		(1.228.287.325)	(1.237.673.555)	(1.233.048.429)	*Deficit*
Ekuitas - Neto		**28.967.836**	**32.101.713**	**39.714.579**	*Net Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		**71.348.533**	**81.645.874**	**93.133.717**	***TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	
PENDAPATAN USAHA	24.934.905	2m,2r,22	25.247.152	***OPERATING REVENUES***
BEBAN PELAYARAN	(5.766.094)	2c,2r,23,30	(4.876.482)	***VOYAGE EXPENSES***
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	**19.168.811**		**20.370.670**	***OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES***
Beban penyusutan dan operasi kapal:		2r		*Vessel depreciation and ship operating expenses:*
Beban operasi kapal	(8.533.439)	24	(8.832.776)	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	(5.518.307)	2l,10	(6.329.230)	*Vessel depreciation*
Beban sewa	(1.634.354)	2m	(2.261.739)	*Charter expenses*
LABA BRUTO	**3.482.711**		**2.946.925**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	(4.156.624)	2r,25	(4.361.031)	*Administrative expenses*
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	7.020.540	2j,2k,9	7.464.085	*Share in profits of associates and joint venture*
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan derivatif	-	2e,31	(12.965.258)	*Unrealized loss on changes in fair value of derivative financial asset*
Pembalikan penurunan nilai kapal	-	2l,2n,10	680.393	*Reversal of impairment of vessels*
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	971.868	2d,2r,27	(830.563)	*Other income (losses) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	**7.318.495**		**(7.065.449)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INTEREST AND TAX***
Beban keuangan	(1.709.211)	2e,2r,14,15,26	(1.908.157)	*Finance cost*
Pendapatan bunga	16.275	2r,4	18.359	*Interest income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**5.625.559**		**(8.955.247)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(199.752)**	2s,13	**181.232**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**5.425.807**		**(8.774.015)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Nlai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(9.441.766)	2e,8,33	5.972.101	*Fair value through other comprehensive income*
Penurunan surplus revaluasi kapal - neto	-	2l,10,21c	(4.728.800)	*Net decrease in revaluation reserves of vessels*
Penilaian kembali atas imbalan pasca kerja	186.244	2o,16	(94.366)	*Remeasurements on post-employment benefits*
Pajak tangguhan terkait penilaian kembali	(42.896)	2s,13	12.214	*Deferred income tax related to remeasurements*
Neto	**(9.298.418)**		**1.161.149**	***Net***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(3.872.611)**		**(7.612.866)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	5.425.807		(8.774.015)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**5.425.807**		**(8.774.015)**	***Total***
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss for the year attributable to:***
Pemilik perusahaan	(3.872.611)		(7.612.866)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**(3.872.611)**		**(7.612.866)**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	**0,0002**	2u,28	**(0,0004)**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN	**0,0002**	2u,28	**(0,0003)**	***DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham *(Catatan 17)/ Share capital (Note 17)*	Tambahan modal disetor (Catatan 18)/ *Additional paid-in capital (Note 18)*	Laba yang belum terealisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain on available-for-sale financial assets*	Cadangan modal lainnya (Catatan 30, 31, dan 32)/ *Other capital reserves (Notes 30, 31, and 32)*	Saham treasuri (Catatan 19)/ *Treasury shares (Note 19)*	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 20)/ *Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 20)*	Cadangan (Catatan 21)/*Reserves (Note 21)*				Defisit/ *Deficit*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
								Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Cadangan umum/ *General reserves*	Cadangan nilai wajar/ *Fair value reserves*	Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*			
Saldo per 1 Januari 2017 (sebelum disajikan kembali)		**163.636.458**	**1.115.631.835**	**3.541.521**	**17.931.594**	**(6.515.636)**	**7.787.469**	**16.958.778**	**5.898.328**	**-**	**(120.331)**	**(1.284.394.229)**	**40.355.787**	***Balance per January 1, 2017 (as previously reported)***
Pengaruh atas penyajian kembali	36	-	-	(3.541.521)	-	-	-	-	-	(48.445.487)	-	51.345.800	(641.208)	*Effect of restatement*
Saldo per 1 Januari 2017 - disajikan kembali		**163.636.458**	**1.115.631.835**	**-**	**17.931.594**	**(6.515.636)**	**7.787.469**	**16.958.778**	**5.898.328**	**(48.445.487)**	**(120.331)**	**(1.233.048.429)**	**39.714.579**	***Balance per January 1, 2017 - as restated***
Rugi tahun berjalan (Disajikan kembali)	36	**-**	**-**	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.774.015)	(8.774.015)	*Net loss for the year (As restated)*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto (Disajikan kembali)	36	-	-	-	-	-	-	(4.728.800)	-	5.972.101	-	(82.152)	1.161.149	*Other comprehensive income (loss) - net (As restated)*
Transfer ke defisit	21c	-	-	-	-	-	-	(4.231.041)	-	-	-	4.231.041	-	*Transfers to deficit*
Saldo per 31 Desember 2017		**163.636.458**	**1.115.631.835**	**-**	**17.931.594**	**(6.515.636)**	**7.787.469**	**7.998.937**	**5.898.328**	**(42.473.386)**	**(120.331)**	**(1.237.673.555)**	**32.101.713**	***Balance per December 31, 2017***
Pengaruh atas penyajian kembali	9,36	**-**	**-**	-	-	-	-	-	-	-	-	738.734	738.734	*Effect of restatement*
Saldo per 1 Januari 2018 - disajikan kembali		**163.636.458**	**1.115.631.835**	**-**	**17.931.594**	**(6.515.636)**	**7.787.469**	**7.998.937**	**5.898.328**	**(42.473.386)**	**(120.331)**	**(1.236.934.821)**	**32.840.447**	***Balance per January 1, 2018 - as restated***
Laba tahun berjalan		**-**	**-**	-	-	-	-	-	-	-	-	5.425.807	5.425.807	*Net profit for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto		-	-	-	-	-	-	-	-	(9.441.766)	-	143.348	(9.298.418)	*Other comprehensive income (loss) - net*
Transfer ke defisit	21c	-	-	-	-	-	-	(3.078.341)	-	-	-	3.078.341	-	*Transfers to deficit*
Saldo per 31 Desember 2018		**163.636.458**	**1.115.631.835**	**-**	**17.931.594**	**(6.515.636)**	**7.787.469**	**4.920.596**	**5.898.328**	**(51.915.152)**	**(120.331)**	**(1.228.287.325)**	**28.967.836**	***Balance per December 31, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	23.836.079		25.718.791	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(20.836.526)		(20.920.952)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	2.999.553		4.797.839	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(1.272.238)		(1.254.324)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(178.102)	13	(191.284)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	16.275		18.359	*Interest received*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.565.488**		**3.370.590**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	2.700.000	9	1.500.000	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	(1.465.158)	10	(8.127.832)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - neto	669		7.643.236	*Net proceeds from sale of fixed assets and non-current asset held-for-sale*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**1.235.511**		**1.015.404**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran pinjaman dan utang lain-lain	(4.205.028)	34	(5.595.045)	*Payments of loans and other payables*
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**(1.404.029)**		**(1.209.051)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**4.578.586**	4	**5.787.637**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**3.174.557**	4	**4.578.586**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 01 tanggal 02 Juli 2018 dari Trulyn Meinita, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Sistem Administrasi Badan Hukum kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0220026 tanggal 09 Juli 2018.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/ BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No.1729.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was the change of the Company's Boards of Directors and Commisioners which was notarized by Trulyn Meinita, S.H., a notary in Jakarta, under deed No. 01 dated July 02, 2018. Such amendment was accepted and recorded by the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0220026 dated July 09, 2018.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. Its head office address is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

Based on the Decision Letter No. KEP-1514/ WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US$) starting January 1, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable (continued)

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares in the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Grup, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamaian yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 32).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perdagangan efek Perusahaan masih belum dilanjutkan pada kedua bursa tersebut.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS$ 400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS$ 125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable (continued)

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed in the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decision. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Group's debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 32).

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated its debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") Lenders and plan creditors which resulted to MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU [Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang] *Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 32).*

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components in PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new shares listing application (11,932,486,068 shares) of the Company has been approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not resumed trading on both stock exchanges.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, issued US$ 400.0 million 7.5% Guaranteed Senior Notes due in 2014 and US$ 125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012, which were both registered in SGX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS$ 100,0 juta dan AS$ 25,0 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdamaian dan Obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US$ 100.0 million and US$ 25.0 million, respectively.

On January 11, 2016, IDX announced that both the Company's bonds with code BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with code SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B had been due on January 12, 2016 as implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in the IDX effective on January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

The details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

No.	Perusahaan/*Company*		Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2018	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2018	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2017
1	Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997 /*December 24, 1997*	100	666.897.849	100	666.899.321
1.1	Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ *February 9, 1993*	100	111.162	100	143.444
1.1.1	BLT Finance B.V.		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	The Netherlands	26 April 2007/ *April 26, 2007*	100	28.334	100	28.334
1.1.2	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 Juni 2007/*June 6, 2007*	100	12.520.971	100	13.566.523
1.1.3	BLT Maritime Corporation		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	British Virgin Islands	8 April 2011/ *April 8, 2011*	100	221.304	100	10.427.675
1.1.3.1	Swank Ventures Ltd.	a)	Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	Marshall Islands	31 Desember 2010/ *December 31, 2010*	60	-	60	-
2	Diamond Pacific International Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 November 1997/*November 24, 1997*	100	274.229.026	100	274.232.976
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/ *formerly* Diamond Pacific International Corporation)		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ *February 9, 1993*	100	41.667.959	100	42.073.488
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation		Pengoperasian kapal/ *Operator of vessel*	Marshall Islands	8 Juli 2005/ *July 8, 2005*	100	46.105.973	100	38.522.431
3	Asean Maritime Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	16 September 1997/*September 16, 1997*	100	203.603.281	100	199.581.090
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	British Virgin Islands	20 November 1996/ *November 20, 1996*	100	5.151.567	100	1.594.795
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.		Agen perkapalan/ *Shipping agency*	Hong Kong	27 April 1990/ *April 27, 1990*	100	21.695.004	100	22.086.154
3.1.2	Hopeway Marine Inc.		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	22 November 1984/*November 22, 1984*	100	4.441.412	100	9.248.983
3.1.3	Quimera Maritime S.A.		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	3 Desember 1993/*December 3, 1993*	100	3.400.277	100	4.211.634
3.1.4	Freesia Navigation S.A.		Pemilikan dan pengoperasian kapal/ *Owner and operator of vessel*	Panama	15 November 2002/ *November 15, 2002*	100	9.034.093	100	9.102.146
3.1.5	Iris Maritime International S.A		Pemilikan dan pengoperasian kapal/ *Owner and operator of vessel*	Panama	5 Juni 2008/ *June 5 , 2008*	100	16.994.815	100	21.339.384
3.1.6	Amber Pacific Corporation	a)	Perusahaan Investasi/*Investment company*	British Virgin Islands	15 Desember 2015/*December 15, 2015*	100	46.065	100	46.855
3.1.7	Fast Marine Trading Limited	a)	Perusahaan Investasi/ *Investment company*	Republic of Seychelles	20 September 2017/ *September 20, 2017*	100	353.567	100	-
3.2	BLT Chembulk Corporation	a)	Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/ *October 5, 2007*	100	-	100	-
3.2.1	Chembulk Tankers LLC	a)	Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	Marshall Islands	9 Januari 2007/ *January 9, 2007*	100	-	100	-
3.2.1.1	CBL Tankers Do Brasil Ltda.	c)	Manajemen perkapalan/*Ship management*	Brazil	16 September 2008/*September 16, 2008*	-	-	-	-
3.2.1.2	BLT Chembulk Group Europe A/S	b)	Manajemen perkapalan/ *Ship management*	Denmark	10 Februari 2011/ *February 10, 2011*	100	-	100	-
4	PT Brotojoyo Maritime ("BRM")		Pemilikan dan pengoperasian kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	20 Januari 2003/ *January 20, 2003*	100	17.286.946	100	16.054.310
5	PT Cendanawati Maritim		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	6 April 2016/*April 6,* 2016	100	907.192	100	907.307
6	Nevaeh Limited		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Hong Kong	18 Januari 2007/*January 18, 2007*	51	-	51	-
7	PT Dewi Sri Maritim	a)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	18 Oktober 2017/ *October 18, 2017*	100	432.719	100	-
8	Teekay BLT Corporation		Perusahaan Investasi/ *Investment holding company*	Marshall Islands	29 Juni 2005/ *June 29, 2005*	30	380.080.216	30	392.250.143
9	Thai Petra Transport Co Ltd.		Agen Perkapalan/*Shipping Agency*	Thailand	21 Juli 2000/*July 21, 2000*	30	724.633	30	904.420
10	PT Berlian Limatama		Pemilikan dan pengoperasian kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	24 Juni 1996/ *June 24, 1996*	50	356.826	50	369.936

a) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif dan tidak terdapat operasi signifikan pada tahun 2018.
b) Entitas telah ditutup pada tahun 2018.
c) Entitas telah ditutup pada tahun 2017.

a) Such subsidiaries are considered dormant and have no operations in 2018.
b) Such subsidiary was closed in 2018.
c) Such subsidiary was closed in 2017.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Audit Komite

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hadi Surya	Hadi Surya	*President Commissioner*
Komisaris	Safzen Noerdin	Safzen Noerdin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya	Siana Anggraeni Surya	*President Director*
Direktur	Anthony Budiawan	Anthony Budiawan	*Director*
Direktur Independen	Benny Rachmat	Franciscus Xaverius Sulaeman	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	*Chairman*
Anggota	Timotius	Timotius	*Members*
	Denny Susilo	Denny Susilo	

Grup memiliki 68 dan 66 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's management consisted of the following:

The Group had a total number of 68 and 66 employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan, aset keuangan derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional ("IFRS"). Tidak ada perbedaan signifikan antara PSAK dengan IFRS.Grup telah menerapkan lebih awal standar-standar tertentu untuk disejajarkan dengan IFRS (Catatan 2e dan 2r).

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 34 of the consolidated statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for owned fixed assets vessels that are carried using the revaluation model and, derivative financial asset and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US$"), which is also the Company's functional currency.

In connection with the Company's listing of its shares in the SGX, the Company issues separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards ("IFRS"). There are no significant differences between PSAK and IFRS. The Group has early adopted certain standards to be aligned with IFRS (Notes 2e and 2r).

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currencies

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah (Rp '000)	0,0691	0,0738	*Rupiah (Rp ' 000)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7322	0,7472	*Singapore dollar (SGD)*
Euro (EUR)	1,1436	1,1934	*Euro (EUR)*

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ dijabarkan ke dalam mata uang AS$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak perusahaan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

e. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2018, Grup telah menerapkan dini PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, dan telah menerapkan standar secara retrospektif.

Dampak penerapan standar akuntansi ini diungkapkan dalam Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currencies (continued)

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used by the Group at the end of the reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US$ are translated into US$ using the foreign exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

e. Financial instruments

Starting January 1, 2018, the Group has early adopted PSAK 71, “Financial Instruments”, and has applied the standard retrospectively.

The impact of the adoption of this accounting standard is disclosed in Note 36.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan dicatat dalam aset keuangan tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laba rugi.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Swank Venture Limited dan Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables - third parties, security deposits recorded under non-current financial assets classified as financial assets measured at amortized cost, investments in equity instruments classified at FVOCI, and derivative financial asset classified at FVPL.

The Group's investments in equity instruments are its investments in shares in Swank Venture Limited and Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang betujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measures using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Financial assets at FVOCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

c. Financial assets at FVPL

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *EIR* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2g).

g. Aset kontrak dan liabilitas

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 2f).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2g).

g. Contract assets and liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 2f).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset kontrak dan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

Dalam periode komparatif, aset kontrak dimasukkan dalam piutang dagang sedangkan liabilitas kontrak dimasukkan dalam pendapatan yang ditangguhkan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka merupakan pembayaran kepada manajer kapal dan perantara sehubungan dengan operasi kapal. Uang muka tersebut dilikuidasi setiap bulan dengan menggunakan laporan dari manajer kapal dan perantara.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Contract assets and liabilities (continued)

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis.When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

In the comparative period, contract assets were included in trade receivables while contract liabilities were included in unearned revenues.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the "first-in, first-out" method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Advances and prepaid expenses

Advances pertain to payments made to ship managers and agents in relation to the operations of vessels. These advances are being liquidated on a monthly basis using the reports from the ship managers and agents.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak KNP di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengaturan bersama

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

l. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Joint arrangements

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

l. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitas	20	*Buildings and premises*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	5	*Office and dormitory equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

m. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal pembalikan rugi penurunan nilai aset, setiap kenaikan yang tersisa, setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas dan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

o. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation reserve in equity and is treated as a revaluation increase.

o. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai “selisih modal dari transaksi saham treasuri” dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed and recognized in profit or loss.

q. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as “Difference in capital on treasury stock transaction” under additional paid in capital in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai 1 Januari 2018, Grup telah menerapkan lebih awal PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan telah menerapkan standar ini secara retrospektif dengan efek kumulatif yang diakui pada tanggal 1 Januari 2018.

Dampak penerapan akuntansi standar ini diungkapkan dalam Catatan 36.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

Starting January 1, 2018, the Group has early adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", and has applied this standard retrospectively with cumulative effect recognized as of January 1, 2018.

The impact of adoption of this accounting standard is disclosed in Note 36.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan apabila pendapatan tersebut berhubungan dengan pajak penghasilan final.

t. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

u. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasuri ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax is not recognized for the difference between the carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases if the related revenue is subject to final tax.

t. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing profit or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

w. Kontijensi

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang relevan tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following relevant 2017 annual improvement effective January 1, 2018:

- *PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"*

  This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 - "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Grup telah menerapkan dini PSAK 71 dan 72. Dampak dari penerapan diungkapkan dalam Catatan 36.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas, kecuali PSAK 71 dan 72, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. 2017 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"*

  This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvement has no significant impact on the consolidated financial statements.

z. New Accounting Standards

Amendments and improvements of new accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations"*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments"*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73 - "Leases"*
- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"*

The Group has early adopted PSAK 71 and 72. The impact of adoption is disclosed in Note 36.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards, except for PSAK 71 and 72, on the Group's consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntasi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal direviu setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai dan apakah penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya pada aset non-keuangan tidak ada lagi atau mungkin akan menurun.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Bila terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut diestimasi. Penurunan nilai dicatat apabila nilai tercatat aset tersebut melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Grup menelaah penurunan nilai aset tersebut apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam penilaian termasuk tetapi, tak terbatas pada kinerja yang kurang signifikan sehubungan dengan ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi masa depan dan signifikan tren industri atau ekonomi yang negatif.

Dimana nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai pemulihan aset tersebut, penurunan nilai akan diakui. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Nilai pemulihan akan diestimasi kepada aset secara individu, atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas atas aset milik.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasaarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The Group assesses the impairment of an asset whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. The factors that the Group considers upon assessment include, but not limited to the significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell or value in use. The recoverable amount is estimated for the individual asset or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentuan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 10).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 10).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 33). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di tangan dan di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai untuk lebih dari 180 hari yang jatuh tempo, disesuaikan dengan evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan kurs dan kerugian historis yang diamati historis per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengidentifikasi bahwa kerugian kredit yang diharapkan dari transaksi sewa dan pengangkutannya adalah rendah karena piutang sepenuhnya diambil dari transaksi tersebut dengan periode pengumpulan rata-rata dalam 60 hari, sementara kerugian 20% diharapkan dari semua tagihan demurrage pada pengakuan awal, disesuaikan dengan evaluasi khusus dari profil debitur. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 5.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 33). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Allowance for impairment losses on financial assets as amortized cost

The general approach is used by the Group for its cash on hand and in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes a certain percentage of allowance for impairment losses for over 180 days past due accounts, adjusted by specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group identified that expected credit losses from its charter and freight transactions are low as receivables are fully collected from those transactions with average collection period of within 60 days, while a 20% loss is expected from all demurrage receivables at initial recognition, adjusted by specific evaluation of the debtor's profile. The carrying amounts of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 5.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divaluasi (Catatan 10).

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 13.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 10).

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 13.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 16.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2018	2017	
Kas	81.491	113.757	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Citibank N.A.	239.778	425.438	*Citibank N.A.*
PT Bank Ina Perdana Tbk	234.091	330.175	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.035	12.045	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.372	20.612	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	723	798	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	691	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US dollar*
OCBC Bank	1.654.252	1.488.658	*OCBC Bank*
Citibank N.A.	397.983	1.100.213	*Citibank N.A.*
Bank of China (Hongkong) Limited	301.819	464.210	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.233	592.388	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.721	26.718	*PT Bank Central Asia Tbk*
DBS Bank Indonesia	-	524	*DBS Bank Indonesia*
Lainnya	2.460	-	*Others*
Mata uang lainnya	2.908	3.050	*Other currencies*
Total	**3.174.557**	**4.578.586**	***Total***

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$ 16,3 ribu dan AS$ 18,4 ribu.

Interest income earned from cash in banks in 2018 and 2017 amounted to US$ 16.3 thousand and US$ 18.4 thousand, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

a. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / *a. Trade Receivables - Third Parties*

	2018	2017	
PT Pertamina (Persero)	1.330.720	850.439	*PT Pertamina (Persero)*
PT USDA Seroja Jaya	509.145	-	*PT USDA Seroja Jaya*
Tricon Energy Inc.	53.815	109.464	*Tricon Energy Inc.*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	34.477	109.027	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PETCO Trading Labuan Company Limited	-	117.161	*PETCO Trading Labuan Company Limited*
Lain-lain (dibawah AS$ 100.000)	397.725	492.527	*Others (below US$ 100,000)*
Sub-total	2.325.882	1.678.618	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(130.178)	-	*Allowance for impairment*
Neto	**2.195.704**	**1.678.618**	***Net***

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

b. Aset Kontrak

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari perjalanan yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset kontrak sebesar AS$ 227.835.

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

b. Contract Assets

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as of reporting date. As of December 31, 2018, the Group has contract assets amounting to US$ 227,835.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	1.981.134	1.377.861	*US dollar*
Rupiah	572.583	300.757	*Rupiah*
Sub-total	2.553.717	1.678.618	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(130.178)	-	*Allowance for impairment*
Neto	**2.423.539**	**1.678.618**	***Net***

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables and contract assets as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.912.442	1.143.243	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 60 hari	274.105	398.479	*1 - 60 days*
61 - 120 hari	154.077	32.208	*61 - 120 days*
121 - 180 hari	94.769	42.652	*121 - 180 days*
> 180 hari	118.324	62.036	*> 180 days*
Sub-total	2.553.717	1.678.618	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(130.178)	-	*Allowance for impairment*
Neto	**2.423.539**	**1.678.618**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	-	1.796.306	*Beginning balance*
Penghapusan piutang	-	(1.796.306)	*Receivables written-off*
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 25)	130.178	-	*Impairment of trade receivables (Note 25)*
Saldo akhir	**130.178**	**-**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Grup menilai semua piutang dapat tertagih.

Based on review of the status of trade receivables as of December 31, 2018, the Group's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future. As of December 31, 2017, the Group's management assessed that all receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	
Piutang komisi	647.670	640.884	*Commission receivable*
Piutang *bunker swap*	156.416	-	*Bunker swap receivables*
Lain-lain	504.966	471.883	*Others*
Sub-total	1.309.052	1.112.767	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(735.597)	(723.334)	*Allowance for impairment*
Total	**573.455**	**389.433**	***Total***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	723.334	641.208	*Beginning balance*
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 25)	12.263	82.126	*Impairment of other receivables (Note 25)*
Saldo akhir	**735.597**	**723.334**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Uang muka diberikan kepada agen yang berkaitan dengan biaya di pelabuhan.

Advances are given to agents in relation to port processing expenses.

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR / *8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36*)	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets at fair value through other comprehensive income:*
Nevaeh Limited	10.640.532	9.875.927	*Nevaeh Limited*
Swank Ventures Limited	221.304	10.427.675	*Swank Ventures Limited*
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial assets at amortized cost:*
Uang jaminan	3.917	3.917	*Security deposits*
Total	**10.865.753**	**20.307.519**	***Total***

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Swank Ventures Limited ("SVL") dan Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasian.

a. Swank Ventures Limited

SVL didirikan di British Virgin Island dan memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia ("Umine") untuk pelaksanaan 179.611 saham atau setara dengan 15,23% saham Umine. Umine adalah Grup dari perusahaan-perusahaan batubara di Indonesia. Perjanjian waran ini dapat digunakan saat atau setelah Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") anak perusahaan dari Umine dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2017.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, SVL menandatangani suatu perjanjian amandemen dan menyatakan kembali dengan Umine untuk mengubah perjanjian waran sehingga waran dapat dieksekusi pada saat atau setelah IPO anak perusahaan dari Umine atau pada tanggal 21 Februari 2019, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tahun 2018, Grup menentukan nilai wajar investasi pada SVL menggunakan penilaian arus kas yang didiskontokan serta harga jual pada periode berikutnya (Catatan 37). Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar AS$ 10,2 juta dibebankan ke penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018. Pada tahun 2017, nilai waja investasi pada SVL ditentukan dengan menggunakan penilaian arus kas yang didiskontokan dan Grup mengakui keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar AS$ 2,7 juta yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Manajemen memperkirakan tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk unit penghasil kas.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar SVL pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga batu bara/mt	19,89 - 31,76	18,63 - 41,30	*Coal price/mt*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	13,68% - 15,24%	12,84% - 14,54%	*Post tax discount rate (for fair value calculation)*

Memiliki harga batu bara kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variable dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas SVL akan meningkat/menurun sebesar AS$ 194,8 ribu/ AS$ 192,7 ribu pada tanggal 31 Desember 2018.

8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Group's investments in Swank Ventures Limited ("SVL") and Nevaeh Limited ("NL") are unquoted equity shares.

a. Swank Ventures Limited

SVL is incorporated in British Virgin Islands and has a warrants agreement with PT Umine Energy Indonesia ("Umine") to exercise 179,611 shares or equal to 15.23% of Umine shares. Umine is a group of coal companies in Indonesia. This warrants agreement may be exercised on or after the Initial Public Offering ("IPO") of the subsidiary of Umine and will expire on February 21, 2017.

On November 28, 2014, SVL entered into an amended and restated warrants agreement with Umine that revised the warrants to be exerciseable on or after the IPO of the subsidiary of Umine or February 21, 2019, whichever date is earlier.

In 2018, the Group determined the fair value of its investment in SVL using discounted cash flow valuation as well as its selling price in the subsequent period (Note 37). An unrealized loss on changes in fair value of US$ 10.2 million was charged to other comprehensive income in 2018. In 2017, the fair value of its investment in SVL was determined using the discounted cash flow valuation and the Group recognized an unrealized gain on changes in fair value amounting to US$ 2.7 million credited to other comprehensive income.

The management estimated that the discount rates using pre-tax rates reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash-generating unit.

The key assumptions used for fair value calculation of SVL as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Had the coal price increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in SVL would have increased/decreased by US$ 194.8 thousand/ US$ 192.7 thousand as of December 31, 2018.

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

a. Swank Ventures Limited (lanjutan)

Memiliki tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variable dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas SVL akan menurun/meningkat sebesar AS$ 200,6 ribu/ AS$ 226,3 ribu pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen menentukan bahwa analisa sensitivitas diatas tidak menunjukkan risiko karena investasi telah dijual pada periode berikutnya (Catatan 37).

b. Nevaeh Limited

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

Pada tahun 2018 dan 2017, manajemen menghitung nilai wajar atas investasi di NL berdasarkan arus kas yang didiskontokan dan mengakui keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar masing-masing sebesar AS$ 764,6 ribu dan AS$ 3,3 juta, dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Swank Ventures Limited (continued)

Had the post-tax discount rate increased/ decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in SVL would have decreased/increased by US$ 200.6 thousand/US$ 226.3 thousand as of December 31, 2018.

Management determined that sensitivity analysis above is unrepresentative of the risk as the investment has been sold in the subsequent period (Note 37).

b. Nevaeh Limited

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

In 2018 and 2017, management calculated the fair value of its investment in NL using the discounted cash flows and recognized an unrealized gain on changes in fair value amounting to US$ 764.6 thousand and US$ 3.3 million, respectively, credited to other comprehensive income.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan) / *8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

b. Nevaeh Limited (lanjutan) / *b. Nevaeh Limited (continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar NL pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for fair value calculation of NL as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Tingkat pertumbuhan	4,42%	4,42%	*Growth rate*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	7,69%	7,54%	*Post tax discount rate (for fair value calculation)*

Memiliki tingkat pertumbuhan kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variable dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan meningkat/menurun sebesar AS$ 625,7 ribu/ AS$ 608,5 ribu pada tanggal 31 Desember 2018.

Had the growth rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have increased/decreased by US$ 625.7 thousand/ US$ 608.5 thousand as of December 31, 2018.

Memiliki tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variable dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan menurun/meningkat sebesar AS$ 2,3 juta/ AS$ 3,3 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

Had the post-tax discount rate increased/ decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have decreased/increased by US$ 2.3 million/US$ 3.3 million as of December 31, 2018.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE*

Berikut ini entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as of December 31, 2018 and 2017:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ *Domicile and Operation*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase hak voting yang dimiliki (%)/ *Percentage of voting rights held (%)*
Ventura bersama/*Joint venture* :			
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	30
Entitas asosiasi/*Associates* :			
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ *Port service (agency)*	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	50

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)*

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	21.245.260	15.281.175	*Beginning balance*
Perubahan kebijakan akuntansi	738.734	-	*Change in accounting policy*
Saldo awal (Disajikan kembali - Catatan 36)	21.983.994	15.281.175	*Beginning balance (As restated - Note 36)*
Bagian laba tahun berjalan	7.020.540	7.464.085	*Share in profit for the year*
Dividen	(2.700.000)	(1.500.000)	*Dividend*
Saldo akhir	**26.304.534**	**21.245.260**	***Ending balance***

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup menerima dividen dari Teekay BLT Corporation masing-masing sebesar AS$ 2,7 juta dan AS$ 1,5 juta.

In 2018 and 2017, the Group received dividends from Teekay BLT Corporation amounting to US$ 2.7 million and US$ 1.5 million, respectively.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	2018				
	Teekay BLT Corporation	**Thai Petra Transport Co. Ltd.**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
Aset lancar	24.978.621	383.925	356.657	25.719.203	*Current assets*
Aset tidak lancar	355.101.595	340.708	169	355.442.472	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(44.052.994)	(190.921)	(83.622)	(44.327.537)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(249.259.445)	(75.049)	-	(249.334.494)	*Non-current liabilities*
Aset neto	86.767.777	458.663	273.204	87.499.644	*Net assets*
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	**26.030.333**	**137.599**	**136.602**	**26.304.534**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	46.257.251	151.934	210	46.409.395	*Revenues*
Beban operasi	(14.456.646)	(29.558)	-	(14.486.204)	*Operating expenses*
Laba bruto	31.800.605	122.376	210	31.923.191	*Gross profit*
Beban administrasi	(1.819.189)	(123.108)	(150)	(1.942.447)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(6.271.645)	(777)	-	(6.272.422)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - neto	1.976.357	11.802	-	1.988.159	*Other income - net*
Laba sebelum pajak	25.686.128	10.293	60	25.696.481	*Profit before tax*
Beban pajak	(2.294.720)	-	-	(2.294.720)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	23.391.408	10.293	60	23.401.761	*Profit for the year*
Bagian Grup atas laba neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	**7.017.422**	**3.088**	**30**	**7.020.540**	***Group's share in profit of associates/joint venture***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)*

	2017				
	Teekay BLT Corporation	**Thai Petra Transport Co. Ltd.**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
Aset lancar	29.268.159	563.395	369.468	30.201.022	*Current assets*
Aset tidak lancar	362.981.984	341.025	468	363.323.477	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(49.274.233)	(379.660)	(96.792)	(49.750.685)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(273.061.987)	(76.391)	-	(273.138.378)	*Non-current liabilities*
Aset neto	69.913.923	448.369	273.144	70.635.436	*Net assets*
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	**20.974.177**	**134.511**	**136.572**	**21.245.260**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	50.206.875	154.924	3.986	50.365.785	*Revenues*
Beban operasi	(18.672.013)	(28.954)	(2.774)	(18.703.741)	*Operating expenses*
Laba bruto	31.534.862	125.970	1.212	31.662.044	*Gross profit*
Beban administrasi	(663.694)	(129.469)	(3.641)	(796.804)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(3.908.634)	(2.452)	(44)	(3.911.130)	*Finance cost*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(2.006.210)	35.484	(11.327)	(1.982.053)	*Other income (loss) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	24.956.324	29.533	(13.800)	24.972.057	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(82.508)	-	(40)	(82.548)	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	24.873.816	29.533	(13.840)	24.889.509	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	**7.462.145**	**8.860**	**(6.920)**	**7.464.085**	***Group's share in profit (loss) of associates/joint venture***

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Teekay BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Teekay BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2018						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Transfer/ *Transfers*	Revaluasi/ *Revaluations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							***Cost/valuation***
Kapal milik	29.577.629	1.463.032	-	(5.518.307)	-	25.522.354	*Owned vessels*
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	*Buildings and premises*
Kendaraan	196.374	1.126	(2.439)	-	-	195.061	*Vehicles*
Perabot kantor	355.261	-	(139.697)	-	-	215.564	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	1.902.990	1.000	(877.156)	-	-	1.026.834	*Office and dormitory equipment*
Total	32.805.814	1.465.158	(1.019.292)	(5.518.307)	-	27.733.373	*Total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment loss***
Kapal milik	-	5.518.307	-	(5.518.307)	-	-	*Owned vessels*
Bangunan dan fasilitas	427.376	35.103	-	-	-	462.479	*Buildings and premises*
Kendaraan	189.694	4.712	(2.439)	-	-	191.967	*Vehicles*
Perabot kantor	354.986	241	(139.697)	-	-	215.530	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	1.754.853	40.983	(877.156)	-	-	918.680	*Office and dormitory equipment*
Total	2.726.909	5.599.346	(1.019.292)	(5.518.307)	-	1.788.656	*Total*
Nilai buku neto	**30.078.905**					**25.944.717**	***Net book value***

	2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Transfer/ *Transfers*	Revaluasi/ *Revaluations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							***Cost/valuation***
Kapal milik	31.964.584	8.109.099	(118.417)	(5.648.837)	(4.728.800)	29.577.629	*Owned vessels*
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	*Buildings and premises*
Kendaraan	201.013	14.124	(18.763)	-	-	196.374	*Vehicles*
Perabot kantor	355.261	-	-	-	-	355.261	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	1.898.381	4.609	-	-	-	1.902.990	*Office and dormitory equipment*
Total	35.192.799	8.127.832	(137.180)	(5.648.837)	(4.728.800)	32.805.814	*Total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment loss***
Kapal milik	-	6.329.230	-	(5.648.837)	(680.393)	-	*Owned vessels*
Bangunan dan fasilitas	387.498	39.878	-	-	-	427.376	*Buildings and premises*
Kendaraan	196.906	4.454	(11.666)	-	-	189.694	*Vehicles*
Perabot kantor	354.723	263	-	-	-	354.986	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	1.713.934	40.919	-	-	-	1.754.853	*Office and dormitory equipment*
Total	2.653.061	6.414.744	(11.666)	(5.648.837)	(680.393)	2.726.909	*Total*
Nilai buku neto	**32.539.738**					**30.078.905**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2018	2017	
Beban penyusutan kapal	5.518.307	6.329.230	*Vessel depreciation*
Beban administrasi (Catatan 25)	81.039	85.514	*Administrative expenses (Note 25)*
Total	**5.599.346**	**6.414.744**	***Total***

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

All sales of fixed assets are made with third parties. Gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	1.019.292	161.581	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.019.292)	(36.067)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	125.514	*Net book value*
Harga jual - neto	669	160.236	*Net consideration received*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	**669**	**34.722**	***Gain on sale of fixed assets (Note 27)***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar, dengan nilai wajar dalam laporan penilai per tanggal 12 Maret 2018, yang disusun oleh penilai independen dan telah ditinjau oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan pada tahun 2017, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai revaluasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai atas valuasi kapal menurun sebesar AS$ 4,0 juta, dimana sebesar AS$ 4,7 juta didebitkan ke cadangan revaluasi (Catatan 21c) dan AS$ 680,4 ribu dicatat sebagai pembalikan penurunan nilai diakui ke laba rugi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Grup secara spesifik mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kapal-kapal tertentu. Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divaluasi. Pada tahun 2017, rugi penurunan nilai kapal diakui di laba rugi sebesar AS$ 279,6 ribu, mengurangi pembalikan penurunan nilai kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen tidak mengidentifikasi indikasi penurunan nilai atas aset tetapnya.

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi masing-masing sebesar AS$ 20,6 juta dan AS$ 21,6 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perubahan cadangan revaluasi diungkapkan di Catatan 21c.

Penambahan kapal dan peralatan untuk tahun 2018 berkaitan dengan pengedokan kapal dan pada tahun 2017 berkaitan dengan pembelian kembali satu (1) kapal dengan menggunakan opsi perjanjian pembelian di dalam *preferred equity interest* dan pengelolaan kapal (Catatan 32).

Armada kapal Grup terdiri dari delapan (8) kapal milik pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada bulan Desember 2018, Grup mengganti bendera kapal menjadi bendera Indonesia untuk dapat beroperasi di Indonesia sehubungan dengan program B20 dari pemerintah.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated March 12, 2018, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Yanuar Bey & Rekan in 2017 using market data or sales comparison approach method in determining the revaluated amounts.

As of December 31, 2017, the vessels' revalued amounts had decreased by US$ 4.0 million of which US$ 4.7 million was debited to revaluation reserve (Note 21c) and US$ 680.4 thousand was recorded as reversal of impairment credited to profit or loss.

For the year ended December 31, 2017, the Group specifically identified certain vessels with indications of impairment. The vessels' recoverable amount is considered to be its fair value amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels. In 2017, impairment value for these vessels charged to profit or loss amounted to US$ 279.6 thousand, netted against reversal of impairment.

As of December 31, 2018, management has not identified any indication of impairment on its fixed assets.

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US$ 20.6 million and US$ 21.6 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Changes in the revaluation reserves are disclosed in Note 21c.

Additions to vessels in 2018 pertain to dry docking and in 2017, it pertains to purchase of one (1) vessel using the purchase option agreement under preferred equity interest and dry docking (Note 32).

The Group's fleet consists of eight (8) owned vessels as of December 31, 2018 and 2017.

In December 2018, the Group executed a change in flag of its vessel to Indonesian flag to be able to operate in Indonesia in relation with B20 program from the government.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) sebesar AS$ 106,0 juta dan AS$ 107,0 juta melalui LCH Lockton Pte. Ltd. masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun 2017.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US$ 106.0 million and US$ 107.0 million with LCH Lockton Pte. Ltd. for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan *(Protection* dan *Indemnity* atau *P&I*).

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

MT Gas Indonesia, MT Gas Kalimantan dan MT Indradi dijaminkan untuk berbagai liabilitas Grup (Catatan 14).

MT Gas Indonesia, MT Gas Kalimantan and MT Indradi are collateralized to various liabilities of the Group (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar AS$ 2,2 juta (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to US$ 2.2 million, respectively (unaudited).

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2018	2017	
Berdasarkan kreditur			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 30)	129.918	170.287	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	4.839.422	5.793.379	*Third parties*
Total	**4.969.340**	**5.963.666**	***Total***
Berdasarkan mata uang			***By currency***
Dolar Amerika Serikat	2.498.957	3.376.047	*US dollar*
Rupiah	1.247.357	1.375.107	*Rupiah*
Dolar Singapura	1.029.850	916.712	*Singapore dollar*
Euro	134.135	134.357	*Euro*
Mata uang lainnya	59.041	161.443	*Other currencies*
Total	**4.969.340**	**5.963.666**	***Total***

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2018	2017	
Operasi kapal dan *dry docking*	743.314	1.349.461	*Vessels operating and dry docking*
Lain-lain	354.145	899.037	*Others*
Total	**1.097.459**	**2.248.498**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Details of prepaid taxes are as follows:*

	2018	2017	
Pajak pertambahan nilai	214.891	179.425	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	-	25.000	*Article 22*
Pasal 23	479	22	*Article 23*
Total	**215.370**	**204.447**	***Total***

Utang pajak terdiri dari: / *Details of taxes payable are as follows:*

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	4.778	4.715	*Article 4 (2)*
Pasal 15	-	3.977	*Article 15*
Pasal 21	72.385	75.747	*Article 21*
Pasal 23	597	109	*Article 23*
Pasal 26	3.291	3.279	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	18.994	87.305	*Value-added tax*
Total	**100.045**	**175.132**	***Total***

Manfaat (beban) pajak penghasilan neto terdiri dari: / *Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:*

	2018	2017	
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Perusahaan	(21.650)	374.369	*The Company*
Entitas anak	-	(1.853)	*Subsidiaries*
Pajak final:			*Final tax:*
Perusahaan	(57.990)	(114.855)	*The Company*
Entitas anak	(120.112)	(76.429)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(199.752)**	**181.232**	***Income tax benefit (expense) - net***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Pajak penghasilan final / ***Final income tax***

Perhitungan atas pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The breakdown of final income tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Group is as follows:

	2018	2017	
Perusahaan	57.990	114.855	*The Company*
Entitas anak	120.112	76.429	*Subsidiaries*
Pembayaran selama tahun berjalan	(178.102)	(191.284)	*Payments during the year*
Utang pajak penghasilan final	**-**	**-**	***Final income tax payable***

Pajak kini / ***Current tax***

Perhitungan pajak atas pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of tax on revenues not subject to final tax of the Company is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Konsolidasian	5.625.559	(8.955.247)	*Consolidated*
Entitas anak (setelah eliminasi)	4.056.102	(8.434.004)	*Subsidiaries (after elimination)*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**1.569.457**	**(521.243)**	***Profit (loss) before income tax of the Company***
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	(86.601)	142.459	*Employee benefits*
Selisih nilai wajar liabilitas keuangan	(50.412)	1.093.739	*Difference in fair value of financial liabilities*
Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(2.536)	(324)	*Movement in allowance for impairment of receivables*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final - neto	1.571.991	(2.427.780)	*Expenses (income) already subjected to final tax - net*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.999)	(12.275)	*Interest income subjected to final tax*
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dikurangkan	(3.687.075)	6.920	*Non-deductible expenses (income)*
Lainnya	(669.652)	535.231	*Others*
Rugi pajak Perusahaan	**(1.361.827)**	**(1.183.273)**	***Taxable loss of the Company***
Rugi pajak tahun lalu yang belum dikompensasikan:			*Uncompensated prior year tax losses:*
2017	(1.183.273)	-	*2017*
2016	(906.877)	(906.877)	*2016*
Total akumulasi rugi pajak	**(3.451.977)**	**(2.090.150)**	***Accumulated tax losses***

Perusahaan melaporkan perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 pada tanggal 24 Agustus 2018. Perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 telah sesuai dengan SPT Perusahaan.

The Company reported its calculation of 2017 income tax on August 24, 2018. The reported taxable income of the Company in 2017 is the same taxable income reported in Annual Tax Return.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 20 April 2017, untuk aset pengampunan pajak yang terdiri dari kas sebesar Rp 35 juta (AS$ 2,6 ribu). Tidak dilakukan penyajian kembali untuk pengampunan pajak dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment to deferred tax*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Perusahaan						*The Company*
Penyisihan imbalan kerja	387.836	(21.650)	(42.896)	-	323.290	*Provision for employee benefits*

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment to deferred tax*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Perusahaan dan entitas anak						*The Company and subsidiaries*
Penyisihan imbalan kerja	341.860	33.762	12.214	-	387.836	*Provision for employee benefits*
Selisih nilai wajar atas liabilitas keuangan	(338.754)	273.435	-	65.319	-	*Difference in fair value of financial liabilities*
Neto	**3.106**	**307.197**	**12.214**	**65.319**	**387.836**	***Net***

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika penghasilan kena pajak cukup untuk merealisasikan sebagian atau seluruh dari aset pajak tangguhan tersebut. Pajak tangguhan Perusahaan dan BRM atas revaluasi kapal dan perbedaan penyusutan secara komersial dan fiskal tidak diakui, karena Perusahaan dikenakan pajak final.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas penurunan nilai piutang, selisih nilai wajar atas liabilitas keuangan dan rugi pajak dengan total masing-masing sebesar AS$ 1,0 juta dan AS$ 715,4 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

13. TAXATION (continued)

Current tax (continued)

In March 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter dated April 20, 2017 for tax amnesty asset consisting of cash amounting to Rp 35 million (US$ 2.6 thousand). No restatement has been made on tax amnesty since the effect to the consolidated financial statements is not material.

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Deferred taxes on the Company and BRM's vessels revaluation and the related difference on depreciation between commercial and fiscal are not recognized as the companies are subject to final tax.

The Group has unrecognized deferred tax asset on impairment of receivables, difference in fair value of financial liabilities and tax losses carry-forward with total amounting to US$ 1.0 million and US$ 715.4 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively, since the Group does not have sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax assets.

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan jumlah yang menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the income tax benefit (expense) and the amount computed by applying the effective tax rate to the profit (loss) before income tax is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of income and other comprehensive income*
Konsolidasian	5.625.559	(8.955.247)	*Consolidated*
Entitas anak (setelah eliminasi)	4.056.102	(8.434.004)	*Subsidiaries (after elimination)*
Penghasilan (beban) setelah dikurangi beban (penghasilan) yang telah dikenakan pajak final	(1.564.992)	2.440.055	*Income (expenses) net of related expense (income), already subjected to final tax*
Manfaat (beban) kena pajak	**3.134.449**	**(2.961.298)**	***Taxable income (loss)***
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(783.612)	740.325	*Income tax benefit (expense) at prevailing tax rate (25%)*
Pengaruh atas:			*Effect of:*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(327.220)	(295.737)	*Unrecognized deferred taxes*
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	1.089.182	(135.538)	*Non-deductible income and expenses*
Pajak penghasilan final	(178.102)	(191.284)	*Final income tax*
Pajak tangguhan entitas anak	-	(1.853)	*Deferred tax of subsidiaries*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	65.319	*Adjustment to deferred tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(199.752)**	**181.232**	***Income tax benefit (expense) - net***

14. PINJAMAN / *14. LOANS PAYABLE*

	2018	2017	
Pinjaman bank:			*Bank loans:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.228.623	9.079.170	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.580.043	3.187.112	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman pihak berelasi:			*Related party loan:*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 30)	1.805.827	1.856.239	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 30)*
Lain-lain:			*Other:*
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	13.450.000	13.450.000	*Amicorp Trustees (Singapore) Limited*
Total	**24.064.493**	**27.572.521**	***Total***
Jangka pendek	4.553.273	3.028.180	*Current*
Jangka panjang	19.511.220	24.544.341	*Non-current*
Total	**24.064.493**	**27.572.521**	***Total***
Berdasarkan mata uang:			*By currency:*
Dolar AS	16.030.043	16.637.112	*US dollar*
Rupiah	8.034.450	10.935.409	*Rupiah*
Total	**24.064.493**	**27.572.521**	***Total***

14. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Bank

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian dan surat dari Mandiri tanggal 30 September 2015, persyaratan fasilitas kredit dengan Mandiri diubah sebagai berikut:

- Utang pokok sebesar Rp 111,9 miliar dan bunga yang dikapitalisasi dari 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015 sebesar Rp 79,4 miliar.
- Utang pokok diamortisasi selama periode pembayaran mulai 30 Juni 2017 sampai 30 September 2021, dengan 18 kali angsuran kuartalan dengan jumlah yang sama mulai 30 Juni 2017.
- Bunga tertunggak mulai 1 April 2015 dihitung berdasarkan JIBOR 3 bulanan + 0,5% per tahun dengan basis 365 hari per tahun dan dibayar secara kuartalan mulai 30 Juni 2015.
- Penjualan MT Kunti ("Penjualan Kunti") dengan nilai Rp 7.0 miliar akan dilaksanakan pada tanggal 1 April 2016 atau sesudahnya dengan persetujuan Mandiri. Hasil bersih dari penjualan MT Kunti akan digunakan untuk membayar cicilan pokok terakhir yang jatuh tempo.
- Pembayaran kuartalan akan dilaksanakan setiap tahun pada hari kerja terakhir di setiap kuartal. Semua pembayaran dilakukan bebas dari hak *off-set*, pengurangan atau pemotongan.
- Tidak ada pembayaran dipercepat melalui *cash sweep*.

Pada tahun 2016, Penjualan Kunti telah dilaksanakan. Hasil bersih dari penjualan sebesar Rp 6.6 miliar digunakan sebagai pembayaran cicilan.

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,6% dan 7,2% pada tahun 2018 dan 2017. Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$ 334,6 ribu dan AS$ 490,5 ribu (Catatan 26).

14. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Bank Loans

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pursuant to PKPU Amendment Plan and letter from Mandiri dated September 30, 2015, the terms of credit facility with Mandiri are amended as follows:

- *Outstanding principal is Rp 111.9 billion and capitalized interest from July 1, 2012 up to March 31, 2015 is Rp 79.4 billion.*
- *Outstanding principal amortization over a repayment period, commencing from June 30, 2017 to September 30, 2021, with 18 equal quarterly installments with the first installment starting on June 30, 2017.*
- *Interest from April 1, 2015 shall be calculated based on an interest rate of 3-month JIBOR + 0.5% per annum based on 365 days per annum and shall be paid quarterly starting from June 30, 2015.*
- *The sale of MT Kunti ("Kunti Sale") will be completed by April 1, 2016 or on a later date to be agreed by Mandiri with value of Rp 7.0 billion. Net proceeds from the MT Kunti Sale will be used to repay the last principal installment due.*
- *Any quarterly payments to be made in each year will be made on the last business day of each quarter of such year. All payments will be made free of any rights to off-set, deduct or withhold.*
- *No accelerated repayment from cash sweep.*

In 2016, Kunti Sale had been completed. Net proceeds amounting to Rp 6.6 billion was used to repay principal installment.

The average annual effective interest rates of the loan are 7.6% and 7.2% in 2018 and 2017, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2018 and 2017 amounted to US$ 334.6 thousand and US$ 490.5 thousand, respectively (Note 26).

14. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Bank (lanjutan)

b) PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Sehubungan dengan Amandemen Rencana Perdamaian tahun 2015, persyaratan fasilitas kredit dengan BCA diubah sebagai berikut:

- Jika ada sisa kas dalam rekening penerimaan (setelah pembayaran bunga, pajak, dan biaya-biaya lainnya yang timbul diluar pembayaran pokok), sisa kas digunakan untuk amortisasi tunggakan pokok utang, yang akan dibayar pada setiap tanggal pembayaran bunga yang berlaku efektif sejak tanggal persetujuan Amandemen Rencana Perdamaian sampai 31 Maret 2017;

- Pembayaran kembali utang pokok tertunggak yang akan dibayar secara 32 kali angsuran kuartalan dengan jumlah yang sama mulai 30 Juni 2017;

- Jika kas tidak cukup untuk membayar cicilan utang pokok kuartalan, dengan persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dapat menambah cicilan tersebut pada cicilan kuartalan berikutnya.

- Pembayaran tidak dipercepat dari *cash sweep.*

Tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman masing-masing sebesar 6,0% pada tahun 2018 dan 2017. Beban keuangan yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$ 244,8 ribu dan AS$ 296,0 ribu (Catatan 26).

(ii) Pinjaman Pihak Berelasi

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa")

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS$ 1,1 miliar (iii) utang Grup kepada BULL sudah dibayar.

14. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Bank Loans (continued)

b) PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the terms of credit facility with BCA are amended as follows:

- *If there is remaining cash in the Earnings Account (after the payment of interest, taxes and other costs that may be incurred outside the Principal Amount), the remaining cash can be used for amortization of the oustanding principal amount which will be paid on every interest payment date effective from the date of approval of the PKPU Amendment Plan until March 31, 2017;*

- *Repayment of the principal amount shall be paid by way of 32 equal quarterly installments with the first installment commencing on June 30, 2017;*

- *Where there is insufficient cash to pay a quarterly installment of principal amount, with the written consent of BCA, the Company may add the amount of that installment to the next quarterly installment.*

- *No accelerated repayment from cash sweep.*

The annual effective interest rate of the loan is 6.0% in 2018 and 2017, respectively. Finance cost charged to profit or loss in 2018 and 2017 amounted to US$ 244.8 thousand and US$ 296.0 thousand, respectively (Note 26).

(ii) Related Party Loan

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa")

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US$ 1.1 billion, and (iii) the Group's payable to BULL has been paid.

14. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Pinjaman Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa") (lanjutan)

Berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 18,42% dan tingkat diskonto 10,58%, Perusahaan hanya dapat membayar pinjaman dari Bagusnusa hingga tahun 2070. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 30). Tidak ada perubahan perkiraan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada 2018 dan 2017, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$ 70,6 ribu dan AS$ 59,8 ribu (Catatan 26).

(iii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditor separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan daripinjaman sebagai berikut:

- Pembayaran dimuka sebesar AS$ 250,0 ribu sebagai pembayaran pokok untuk periode dua tahun mulai 1 April 2017 sampai 31 Maret 2019 yang harus dibayarkan sebelum 30 Juni 2017;
- 1% tambahan bunga margin selama periode pembayaran pokok yang tertunda;
- Jumlah pembayaran pokok triwulanan, yang dimulai dari tanggal 1 April 2019 menjadi AS$ 560,4 ribu dan dibayar dibelakang, sebagai pengganti AS$ 428,1 ribu.

14. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Related Party Loan (continued)

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa") (continued)

Based on management's discounted cash flow forecast analysis, using compound annual growth rate of 18.42% and discount rate of 10.58%, the Company will only be able to settle its loan from Bagusnusa by Year 2070. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 30). There was no change in estimated term as of December 31, 2018.

In 2018 and 2017, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2018 and 2017 amounted to US$ 70.6 thousand and US$ 59.8 thousand, respectively (Note 26).

(iii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

On March 3, 2017, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- *US$ 250.0 thousand upfront payment as the principal payment for the two years period from April 1, 2017 to March 31, 2019 to be paid before June 30, 2017;*
- *1% additional margin interest during the period of delayed principal payment;*
- *The amount of quarterly principal payment, which starts from April 1, 2019 will be US$ 560.4 thousand and paid in arrears, instead of US$ 428.1 thousand.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

(iii) Lain-lain (lanjutan)

Amicorp Trustees (Singapore) Limited (lanjutan)

Sebagai hasil perubahan tersebut, Perusahaan mencatat kerugian sebesar AS$ 948,4 ribu pada tahun 2017 (Catatan 27). Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman masing-masing sebesar 4,9% dan 3,4% pada tahun 2018 dan 2017. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$ 630,4 ribu dan AS$ 613,1 ribu (Catatan 26).

14. LOANS PAYABLE (continued)

(iii) Other (continued)

Amicorp Trustees (Singapore) Limited (continued)

As a result of amendment, the Company recorded loss amounting to US$ 948.4 thousand in 2017 (Note 27). The average annual effective interest rate of the loan is 4.9% and 3.4% in 2018 and 2017, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2018 and 2017 amounted to US$ 630.4 thousand and US$ 613.1 thousand, respectively (Note 26).

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Utang ke BULL	8.497.273	8.182.250	*Payables to BULL*
Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	981.572	2.249.295	*Claims for vessel repairs and fuel purchases*
Total	**9.478.845**	**10.431.545**	***Total***
Jangka pendek	829.694	1.517.721	*Current*
Jangka panjang	8.649.151	8.913.824	*Non-current*
Total	**9.478.845**	**10.431.545**	***Total***

a. Utang ke BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangani *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS$ 61,6 juta, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS$ 1,1 miliar.

Berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 18,42% dan tingkat diskonto 10,58%, Grup hanya dapat membayar pinjaman dari BULL pada tahun 2070. Pada tahun 2015, Grup menghitung ulang present value atas arus kas yang berhubungan dengan utang ke BULL menggunakan tingkat bunga yang sesuai dengan Grup. Tidak ada perubahan perkiraan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2018.

a. Payable to BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed Statement of Confirmation whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US$ 61.6 million, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including succescors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US$ 1.1 billion.

Based on management's discounted cash flow forecast analysis, using compound annual growth rate of 18.42% and discount rate of 10.58%, the Group will only be able to settle its payable to BULL by year 2070. In 2015, the Group recomputed the present value of cash flows related to payable to BULL using appropriate interest rate applicable to the Group. There was no change in estimated term as of December 31, 2018.

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang ke BULL (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93% untuk tahun 2018 dan 2017. Beban bunga dibebankan dalam laba rugi tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$ 315,0 ribu dan AS$ 302,9 ribu.

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142 juta saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

b. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang usaha terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, jumlah utang usaha direstrukturisasi menjadi 50% dari total utang usaha yang harus dibayar setiap bulannya dengan jumlah yang sama selama jangka waktu 5 tahun (Catatan 32).

15. OTHER PAYABLES (continued)

a. Payable to BULL (continued)

The effective interest rate for this liability is 3.93% in 2018 and 2017, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2018 and 2017 amounted to US$ 315.0 thousand and US$ 302.9 thousand, respectively.

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142 million shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2018, no shares have been received yet by the Company.

b. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group is under negotiation with the creditors.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the total restructured trade debt being 50% of the total trade debts shall be repaid in equal monthly installments over a period of five years (Note 32).

16. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years.

16. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The number of employees covered by employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Imbalan pasca kerja	63	54	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	51	53	*Other long-term employee benefits*

Total beban imbalan kerja yang diakui dilaba rugi adalah sebagai berikut:

The total employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2018	2017	
Imbalan pasca kerja	189.151	197.972	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	816	7.135	*Other long-term employee benefits*
Total (Catatan 25)	**189.967**	**205.107**	***Total (Note 25)***

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2018	2017	
Imbalan pasca kerja	1.380.692	1.636.639	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.916	5.943	*Other long-term employee benefits*
Total	**1.386.608**	**1.642.582**	***Total***

Imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Net post-employment benefits expense charged to profit or loss is as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	94.058	90.035	*Current service cost*
Beban bunga	95.093	107.937	*Interest cost*
Neto	**189.151**	**197.972**	***Net***

16. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations for post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.636.639	1.367.438	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	94.058	90.035	*Current service cost*
Beban bunga	95.093	107.937	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(675)	(8.398)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	(154.987)	-	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian pengalaman	(51.497)	(60.097)	*Effects of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(134.747)	154.463	*Effects of changes in financial assumptions*
Selisih kurs mata uang asing	(103.192)	(14.739)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**1.380.692**	**1.636.639**	***Balance at end of year***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term employee benefits*

Beban neto imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Net other long-term employee benefits expense charged to profit or loss is as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	2.186	2.481	*Current service cost*
Beban bunga	341	392	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	5.481	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.466)	(1.369)	*Effects of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(245)	150	*Effects of changes in financial assumptions*
Neto	**816**	**7.135**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations for other long-term employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	5.943	-	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	2.186	2.481	*Current service cost*
Beban bunga	341	392	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(455)	(1.121)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	-	5.481	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.466)	(1.369)	*Effects of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(245)	150	*Effects of changes in financial assumptions*
Selisih kurs mata uang asing	(388)	(71)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**5.916**	**5.943**	***Balance at end of year***

16. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,25% - 8,5%	6,75% - 7,0%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI3	100%/TMI3	*Mortality rate/table*
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI3	5%/TMI3	*Disability rate/table*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 56 tahun/ *10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 56 years*	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 56 tahun/ *10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 56 years*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2018					***2018***
Kenaikan	1%	(79.148)	1%	91.566	*Increase*
Penurunan	-1%	87.315	-1%	(84.464)	*Decrease*
2017					***2017***
Kenaikan	1%	(104.250)	1%	118.287	*Increase*
Penurunan	-1%	115.546	-1%	(108.721)	*Decrease*

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of provision for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Selama 12 bulan ke depan	124.035	13.900	*Within the next 12 months*
Antara 2 sampai 5 tahun	826.029	1.184.751	*Between 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.435.575	3.762.406	*Beyond 5 years*
Total	**4.385.639**	**4.961.057**	***Total***

16. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 8,66 - 12,34 tahun dan 8,53 - 12,35 tahun masing-masing pada tanggal dan 31 Desember 2018 dan 2017.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The average duration of the provision for employee benefits is 8.66 to 12.34 years and 8.53 to 12.35 years as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders is as follows:

Nama pemegang saham / *Name of shareholders*	2018 dan/*and* 2017 Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total modal disetor/ *Total paid-up capital* US$
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	18,67	41.583.208
Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A	1.738.525.893	7,40	16.628.002
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	17.358.818.171	73,92	105.401.680
Total	**23.483.317.538**	**100,00**	**163.636.458**

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditor tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditor konkuren jumlah saham masing-masing sebesar 2.791.290.441 dan 2.797.502.223.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 32). As of December 31, 2018 and December 31, 2017, share certificates not yet taken by unsecured creditors had total number of 2,791,290,441 and 2,797,502,223, respectively.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 32). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 32). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018 dan/*and* 2017	
Agio saham	1.188.316.040	*Paid-in capital*
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	*Equity component of convertible bonds*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri	(72.854.996)	*Difference in capital on treasury stock transaction*
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	*Exercise of convertible bonds*
Neto	**1.115.631.835**	***Net***

19. SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar AS$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,13% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

19. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.13% of total issued shares.

20. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

20. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of the following transactions:

	2018 dan/*and* 2017	
Penawaran umum saham BULL	22.669.713	*Initial public offering of BULL shares*
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289.433)	*Excecution of pledged BULL shares*
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)	*Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL*
Lainnya	(2.438.782)	*Others*
Neto	**7.787.469**	***Net***

BULL sebelumnya adalah entitas anak dari Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

21. CADANGAN / *21. RESERVES*

	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 36 / *As restated - Note 36*)	
Cadangan nilai wajar	(51.915.152)	(42.473.386)	*Fair value reserves*
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	*General reserves*
Cadangan revaluasi	4.920.596	7.998.937	*Revaluation reserves*
Penjabaran laporan keuangan	(120.331)	(120.331)	*Financial statements translations*
Total	**(41.216.559)**	**(28.696.452)**	***Total***

a. Cadangan nilai wajar / ***a. Fair value reserves***

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 8).

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 8).

b. Cadangan umum / ***b. General reserves***

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar AS$ 5,9 juta. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves totaling US$ 5.9 million. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Cadangan revaluasi / ***c. Revaluation reserves***

	2018	2017	
Saldo awal	7.998.937	16.958.778	*Beginning balance*
Penurunan revaluasi - neto (Catatan 10)	-	(4.728.800)	*Revaluation decrease - net (Note 10)*
Transfer ke defisit	(3.078.341)	(4.231.041)	*Transfers to deficit*
Saldo akhir	**4.920.596**	**7.998.937**	***Ending balance***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal dikurangi oleh pajak tangguhan, sebagaimana berlaku. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels, net of deferred tax, as applicable. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

d. Penjabaran laporan keuangan / ***d. Financial statements translation***

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS$.

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US$.

22. PENDAPATAN USAHA / *22. OPERATING REVENUES*

	2018	2017	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			*Operating revenues from:*
Kapal kimia	21.374.913	21.356.200	*Chemical vessels*
Kapal gas	3.487.523	3.821.429	*Gas vessels*
Lainnya	72.469	69.523	*Others*
Total	**24.934.905**	**25.247.152**	***Total***

Pada tahun 2018, pendapatan usaha yang lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari PT Pertamina (Persero) dan North Cape Ventures Ltd yang masing-masing bernilai sebesar AS$ 8,2 juta dan AS$ 2,7 juta atau 32% dan 11% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

In 2018, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from PT Pertamina (Persero) and North Cape Ventures Ltd which are approximately US$ 8.2 million and US$ 2.7 million or 32% and 11% of total consolidated operating revenues, respectively.

Pada tahun 2017, pendapatan usaha yang lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari PT Pertamina (Persero) dan PT Shell Indonesia yang bernilai sebesar AS$ 10,2 juta atau 40,5% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

In 2017, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from PT Pertamina (Persero) and PT Shell Indonesia which are approximately US$ 10.2 million or 40.5% of total consolidated operating revenues.

23. BEBAN PELAYARAN / *23. VOYAGE EXPENSES*

	2018	2017	
Bahan bakar	3.902.862	2.917.935	*Fuel*
Biaya sandar	1.863.232	1.958.547	*Port charges*
Total	**5.766.094**	**4.876.482**	***Total***

Pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 7,06% dan 8,64% dari total beban pelayaran dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

In 2018 and 2017, 7.06% and 8.64% of the above voyage expenses were from related parties, respectively (Note 30).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total voyage expenses.

24. BEBAN OPERASI KAPAL / *24. SHIP OPERATING EXPENSES*

	2018	2017	
Gaji kru kapal	4.946.277	4.818.070	*Vessel crew salaries*
Suku cadang	910.147	943.676	*Spare parts*
Asuransi	555.285	508.951	*Insurance*
Pelumas	493.961	517.786	*Lubricant*
Perbaikan dan pemeliharaan	399.159	436.063	*Repairs and maintenance*
Pengurusan dokumen	376.295	437.455	*Processing of documents*
Uang makan kru kapal	340.402	370.787	*Vessel crew meal allowances*
Transportasi	158.007	332.304	*Transportation*
Bahan lain	65.910	105.428	*Supplies*
Lain-lain	287.996	362.256	*Others*
Total	**8.533.439**	**8.832.776**	***Total***

25. BEBAN ADMINISTRASI / *25. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2018	2017	
Gaji	1.765.613	1.925.640	*Salaries*
Tenaga ahli	761.303	739.659	*Professional fees*
Beban kantor	689.690	678.692	*Office expenses*
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	189.967	205.107	*Employee benefits expense (Note 16)*
Penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	142.441	82.126	*Impairment loss on receivables (Notes 5 and 6)*
Transportasi	117.735	83.041	*Transportation*
Penyusutan (Catatan 10)	81.039	85.514	*Depreciation (Note 10)*
Beban bank	72.605	54.298	*Bank charges*
Telekomunikasi	54.281	123.747	*Telecommunication*
Representasi	49.444	47.994	*Representation*
Pemasaran	12.318	22.364	*Marketing*
Pendidikan dan pelatihan	8.492	10.134	*Training and education*
Lain-lain	211.696	302.715	*Others*
Total	**4.156.624**	**4.361.031**	***Total***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COST*

	2018	2017	
Pinjaman (Catatan 14)	1.280.348	1.459.446	*Loans (Note 14)*
Lain-lain	428.863	448.711	*Others*
Total	**1.709.211**	**1.908.157**	***Total***

27. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO / *27. OTHER INCOME (LOSSES) - NET*

	2018	2017	
Keuntungan selisih kurs - neto	775.546	32.378	*Foreign exchange gain - net*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	669	34.722	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Kerugian atas perubahan ketentuan pinjaman (Catatan 14)	-	(948.448)	*Loss on amendment of terms of the loan (Note 14)*
Lain-lain	195.653	50.785	*Others*
Neto	**971.868**	**(830.563)**	***Net***

28. LABA (RUGI) PER SAHAM / *28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan Grup untuk laba (rugi) per saham untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Group's computation of earnings (loss) per share in 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.425.807	(8.774.015)	*Net profit (loss) attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	23.452.290.427	23.452.290.427	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba (rugi) per saham dasar	**0,0002**	**(0,0004)**	***Basic earnings (loss) per share***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.425.807	(8.774.015)	*Net profit (loss) attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	23.452.290.427	23.452.290.427	*Weighted average number of outstanding shares*
Efek dari dilusian:			*Effect of dilution:*
Saham yang akan dikeluarkan ke PT Elang Megah Inti	2.456.869.565	2.456.869.565	*Shares to be issued to PT Elang Megah Inti*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang disesuaikan dengan efek dilusi	25.909.159.992	25.909.159.992	*Weighted average number of outstanding shares adjusted for the effect of dilution*
Laba (rugi) per saham dilusian	**0,0002**	**(0,0003)**	***Diluted earnings (loss) per share***

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham selama tahun berjalan ditambah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang akan diterbitkan kepada PT Elang Megah Inti berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian (Catatan 31).

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the year plus the weighted average number of shares to be issued to PT Elang Megah Inti under the PKPU Amendment Plan (Note 31).

29. INFORMASI SEGMEN USAHA / *29. SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.

a. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.

b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, *propylene, propane* dan LNG.

b. Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane and LNG.

c. Lainnya termasuk awak kapal dan *ship management*.

c. Others include manning and ship management.

29. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2 to the consolidated financial statements. Segment profit respresents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, and share in profit (loss) of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen / ***Segment assets and liabilities***

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	2018	2017	
Aset segmen:			*Segment assets :*
Kimia	24.018.547	27.625.258	*Chemical*
Gas	7.033.996	9.755.243	*Gas*
Lainnya	2.806.330	2.328.675	*Others*
Total	33.858.873	39.709.176	*Total*
Aset tidak dapat dialokasikan	37.489.660	41.936.698	*Unallocated assets*
Konsolidasian	**71.348.533**	**81.645.874**	***Consolidated***
Liabilitas segmen:			*Segment liabilities :*
Kimia	1.444.380	2.187.973	*Chemical*
Gas	3.662.370	5.188.678	*Gas*
Lainnya	3.730.609	4.163.444	*Others*
Total	8.837.359	11.540.095	*Total*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	33.543.338	38.004.066	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	**42.380.697**	**49.544.161**	***Consolidated***

Laba dan biaya segmen / ***Segment revenue and expenses***

	2018				
	Kimia/ *Chemical*	**Gas/ *Gas***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Pendapatan segmen					***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	21.374.913	3.487.523	72.469	24.934.905	*External revenue*
Beban segmen					***Segment expenses***
Beban pelayaran	5.675.334	90.760	-	5.766.094	*Voyage expenses*
Beban operasi kapal	6.811.825	1.721.614	-	8.533.439	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	4.917.984	600.323	-	5.518.307	*Vessel depreciation*
Beban sewa	1.634.354	-	-	1.634.354	*Charter expenses*
Total beban segmen	19.039.497	2.412.697	-	21.452.194	*Total segment expenses*
Laba bruto segmen	**2.335.416**	**1.074.826**	**72.469**	**3.482.711**	***Segment gross profit***

29. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Laba dan biaya segmen (lanjutan) / ***Segment revenue and expenses (continued)***

	2017				
	Kimia/ *Chemical*	**Gas/ *Gas***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Pendapatan segmen					***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	21.356.200	3.821.429	69.523	25.247.152	*External revenue*
Beban segmen					***Segment expenses***
Beban pelayaran	4.767.208	109.274	-	4.876.482	*Voyage expenses*
Beban operasi kapal	7.162.014	1.670.762	-	8.832.776	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	5.825.772	493.291	10.167	6.329.230	*Vessel depreciation*
Beban sewa	2.261.739	-	-	2.261.739	*Charter expenses*
Total beban segmen	20.016.733	2.273.327	10.167	22.300.227	*Total segment expenses*
Laba bruto segmen	**1.339.467**	**1.548.102**	**59.356**	**2.946.925**	***Segment gross profit***

Informasi segmen lainnya / ***Other segment information***

	Penyusutan/*Depreciation*		**Pengeluaran modal/ *Capital expenditures***		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Kimia	4.918.329	5.825.772	827.538	8.109.099	*Chemical*
Gas	649.908	493.291	635.494	-	*Gas*
Lainnya	31.109	95.681	2.126	18.733	*Others*
Total	**5.599.346**	**6.414.744**	**1.465.158**	**8.127.832**	***Total***

Segmen geografis / ***Geographic segment***

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

	2018				
	Malaysia	**Indonesia**	**Tidak dialokasikan/ *Unallocated***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Total aset segmen	9.418.686	24.440.187	37.489.660	71.348.533	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(4.133.198)	(4.704.161)	(33.543.338)	(42.380.697)	*Total segment liabilities*
Aset - neto	**5.285.488**	**19.736.026**	**3.946.322**	**28.967.836**	***Net assets***
Pendapatan					***Revenues***
Pendapatan ekstern	9.736.752	15.198.153	-	24.934.905	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	537.516	16.680	(554.196)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**10.274.268**	**15.214.833**	**(554.196)**	**24.934.905**	***Total revenues***

	2017				
	Malaysia	**Indonesia**	**Tidak dialokasikan/ *Unallocated***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Total aset segmen	13.522.859	26.186.317	41.936.698	81.645.874	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(5.145.578)	(6.394.517)	(38.004.066)	(49.544.161)	*Total segment liabilities*
Aset - neto	**8.377.281**	**19.791.800**	**3.932.632**	**32.101.713**	***Net assets***
Pendapatan					***Revenues***
Pendapatan ekstern	9.909.514	15.337.638	-	25.247.152	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	789.991	84.037	(874.028)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**10.699.505**	**15.421.675**	**(874.028)**	**25.247.152**	***Total revenues***

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Garuda Mahakam Pratama adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Nature of relationship

- *PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.*
- *Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associated entity of the Group.*
- *PT Garuda Mahakam Pratama is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is a company owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *Pan Union Agencies Pte. Ltd. is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.*

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total liabilitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated liabilities*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Utang usaha (Catatan 11):					*Trade payables (Note 11):*
Thai Petra Transport Co. Ltd.	61.116	90.280	0,14%	0,18%	*Thai Petra Transport Co. Ltd.*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26.515	34.440	0,06%	0,07%	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	32.430	24.909	0,08%	0,05%	*Pan Union Agencies Pte. Ltd.*
PT Garuda Mahakam Pratama	9.857	20.658	0,02%	0,04%	*PT Garuda Mahakam Pratama*
Pinjaman (Catatan 14):					*Loans payable (Note 14):*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	1.805.827	1.856.239	4,26%	3,75%	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*
Total	**1.935.745**	**2.026.526**	**4,56%**	**4,09%**	***Total***

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total ekuitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated equity*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Cadangan modal lainnya (Catatan 14):					*Other capital reserves (Note 14):*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	**7.931.594**	**7.931.594**	**27,38%**	**24,71%**	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Voyage expenses incurred with related parties are as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ *Percentage to total consolidated voyage expenses*		
	2018	2017	2018	2017	
Beban pelayaran (Catatan 23):					*Voyage expenses (Note 23):*
Thai Petra Transport Co. Ltd.	279.313	264.959	4,84%	5,43%	*Thai Petra Transport Co. Ltd.*
Pan Union Agencies Pte .Ltd.	91.038	156.164	1,58%	3,20%	*Pan Union Agencies Pte .Ltd.*
PT Garuda Mahakam Pratama	20.810	369	0,36%	0,01%	*PT Garuda Mahakam Pratama*
PT Arpeni Ocean Line Tbk	16.404	-	0,28%	0,00%	*PT Arpeni Ocean Line Tbk*
Total	**407.565**	**421.492**	**7,06%**	**8,64%**	***Total***

Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Total compensation of the Group's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

	2018	2017	
Imbalan jangka pendek	591.673	602.643	*Short-term benefits*
Imbalan kerja	51.912	57.345	*Employee benefits*
Total	**643.585**	**659.988**	***Total***

31. PERJANJIAN DAN KOMITMENT YANG SIGNIFIKAN / *31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Aset Keuangan Derivatif / *a. Derivative Financial Assets*

Sehubungan dengan Amandemen Rencana Perdamaian, para kreditur MLA akan menerbitkan waran Chembulk Investment Co LLC untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di Chembulk Investment Co LLC. Waran Chembulk Investment Co LLC ini dapat terdilusi oleh program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh Chembulk Investment Co LLC di masa depan. Waran dapat dilaksanakan secara keseluruhan atau sebagian selama periode lima tahun.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, MLA Lenders shall issue Chembulk Investment Co LLC's warrants to purchase up to 10% of equity in Chembulk Investment Co LLC which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities. The warrants are exercisable in whole or in part over a period of five years.

Pada tahun 2018 dan 2017, manajemen menetapkan nilai wajar dari waran dengan menggunakan perhitungan harga pasar dan model *Black-Scholes.* Berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar waran masing-masing sebesar nihil. Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar masing-masing sebesar nihil dan AS$ 13,0 juta dibebankan ke laba rugi untuk tahun 2018 dan 2017.

In 2018 and 2017, the management determined the fair value of warrants using market approach technique of comparable company valuation multiples and the Black-Scholes model. Based on management's valuation, the fair value of warrants amounted to nil, respectively. Unrealized loss on change in fair value amounting to nil and US$ 13.0 million was charged to profit or loss in 2018 and 2017, respectively.

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Aset Keuangan Derivatif (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai wajar waran adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Derivative Financial Assets (continued)

The key assumptions used by management in determining the fair value of warrants are as follows:

	2018	2017	
Angka pengali *EV/EBITDA *)*	12,94	12,31	*Multiplier EV/EBITDA *)*
EBITDA	AS$ 12,7 juta/ *US$ 12.7 million*	AS$ 39,0 juta/ *US$ 39.0 million*	*EBITDA*
Diskon likuiditas pasar	30%	30%	*Lack of marketability discount*
Harga pelaksanaan waran	AS$ 42,3 juta/ *US$ 42.3 million*	AS$ 42,3 juta/ *US$ 42.3 million*	*Exercise price of warrant*
Jangka waktu berlaku waran	1,92 tahun/ *1.92 years*	2,92 tahun/ *2.92 years*	*Period of warrant's expiration*
Tingkat bunga bebas risiko	2,48%	2,21%	*Risk-free rate*
Volatilitas tingkat balikan aset	2,68%	3,09%	*Standard deviation of log returns*

**) Enterprise Value/Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*

b. *Mandatory Convertible Securities*

Sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Keluarga Surya berkomitmen untuk mendapatkan suntikan kas sebesar AS$ 10,0 juta untuk modal kerja atau pengembangan armada yang dikompensasi dengan penambahan modal saham dalam Perusahaan.

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Grup menandatangani MCS *subscription agreement* dengan PT Elang Megah Inti, investor pihak ketiga, untuk mengajukan alokasi dan penerbitan MCS ke PT Elang Megah Inti sebesar AS$ 10,0 juta.

Sesuai dengan perjanjian, jumlah saham konversi tidak melebihi 2.456.869.565 saham ("Usulan Penerbitan MCS"). Usulan Penerbitan MCS akan membuat PT Elang Megah Inti memegang sampai dengan 9,5% dari modal saham diperbesar dari Perusahaan setelah kedua usulan penerbitan saham Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

b. Mandatory Convertible Securities

Pursuant to PKPU Amendment Plan, the Surya family has committed to procure a cash injection of US$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.

On October 9, 2015, the Group entered into MCS subscription agreement with PT Elang Megah Inti, a third party investor, for the proposed allocation and issuance of MCS to PT Elang Megah Inti for a consideration of US$ 10.0 million.

Pursuant to the agreement, the aggregate number of conversion shares shall not exceed 2,456,869,565 shares ("Proposed Issuance of MCS"). The Proposed Issuance of MCS will result in PT Elang Megah Inti holding approximately up to 9.5% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS conversion.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. *Mandatory Convertible Securities* (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup telah menerima sebesar AS$ 10,0 juta dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Konversi ke saham Perusahaan akan dilakukan sebulan setelah dimulai kembali perdagangan saham Perusahaan di BEI, memberikan bukti bahwa saham sudah diperdagangkan setidaknya selama 25 hari sebelum tanggal konversi dan saham baru BLT dan Saham Baru CB yang timbul dari konversi utang menjadi ekuitas telah didistribusikan kepada kreditur konkuren Grup.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Mandatory Convertible Securities (continued)

In 2016, the Group received the US$ 10.0 million and recorded it as part of equity. Conversion to the Company's shares will be made on any date after the expiry of one month from the resumption of trading of shares in IDX, provided always that the shares have been traded for at least 25 trading days prior to conversion date and the New BLT Shares and New CB Shares arising from the Proposed debt-to-equity swap have been distributed to certain unsecured creditors of the Group.

32. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegosiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijaminkan, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

32. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring including renegotiation of leases, tonnage allocation, sale of non-profitable vessels, appointment of third party ship management, sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administration expenses and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA Lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring accountant and assessment of tax implications on restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising of Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising of HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

32. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amandemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaianadalah sebagai berikut:

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:

- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;

32. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events had impeded a successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- *a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;*
- *a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;*
- *inablility to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and*
- *the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.*

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring"), and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets which were then secured in favor of the MLA Lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") was proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

(a) The agreed terms under MLA Restructring, which include:

- *The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.*

32. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

- Para Kreditur MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan Buana yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditur MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;

- Para Kreditur MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo in dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;

(b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencarikan suntikan dana sejumlah AS$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan (Catatan 31).

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara pro-rata kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

32. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

- *The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and Buana which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring.*

- *The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;*

(b) The Surya family has committed to procure a cash injection of US$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company (Note 31).

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a pro-rata basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory lock-up period, and accordingly, shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

32. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditor separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:
  - Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11,673,084,196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
  - Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

  Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

32. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- *principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;*
- *mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;*
- *interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and*
- *no accelerated repayment from cash sweep*

(b) Unsecured creditors

- *Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:*
  - *The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and*
  - *A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).*

  In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

32. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan Buana atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:

  - AS$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
  - saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

  Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.

- Kreditor konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada Buana dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.

- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang usaha

Para kreditur usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditur terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS$ 1,1 miliar.

32. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(b) Unsecured creditors (continued)

- *The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and Buana for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:*

  - *US$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and*
  - *the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.*

  Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

- *In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.*

- *The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in Buana and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.*

- *Waiver of all interest capitalized.*

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

(d) Intercompany Creditors

- *No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US$ 1.1 billion.*

32. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(d) Kreditur Antar-Perusahaan (lanjutan)

- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan

- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

32. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(d) Intercompany Creditors (continued)

- *Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and*

- *Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasipembelanjaan modal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

b. Kategori instrumen keuangan / *b. Categories of financial instruments*

Aset keuangan / ***Financial assets***

	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 36/ *As restated - Note 36)*	
Pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Kas dan bank	3.174.557	4.578.586	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.195.704	1.678.618	*Trade receivables - third parties*
Aset kontrak	227.835	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	573.455	389.433	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar			*Non-current financial assets*
Uang jaminan	3.917	3.917	*Security deposits*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10.861.836	20.303.602	*Non-current financial assets*
Total	**17.037.304**	**26.954.156**	***Total***

Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***

	2018	2017	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang usaha	4.969.340	5.963.666	*Trade payables*
Beban akrual	1.097.459	2.248.498	*Accrued expenses*
Pinjaman	24.064.493	27.572.521	*Loans payable*
Utang lain-lain	9.478.845	10.431.545	*Other payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.283.907	1.286.490	*Other current liabillities*
Total	**40.894.044**	**47.502.720**	***Total***

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan / *c. Financial risk management policies*

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional)

Foreign exchange (non-functional currency) risk management

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional) (lanjutan)

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

Foreign exchange (non-functional currency) risk management (continued)

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	
Aset						***Assets***
Kas dan bank	Rp'000	9.473.152	654.178	11.648.259	859.841	*Cash on hand and in banks*
	SGD	19.619	14.365	3.651	2.728	
	EUR	2.593	2.965	2.606	3.110	
Piutang usaha	Rp'000	8.291.574	572.583	4.074.318	300.757	*Trade receivables*
Total			**1.244.091**		**1.166.436**	***Total***
Liabilitas						***Liabillities***
Utang usaha	Rp'000	18.062.977	1.247.357	18.628.569	1.375.107	*Trade payables*
	SGD	1.406.517	1.029.850	1.215.817	916.712	
	EUR	117.297	134.135	112.587	134.357	
Pinjaman	Rp'000	116.346.870	8.034.450	148.141.954	10.935.409	*Loans payable*
Total			**10.445.792**		**13.361.585**	***Total***

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

	2018		2017		
	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	
Rupiah	1.226.761	9.281.807	1.160.598	12.310.516	*Rupiah*
Dolar Singapura	14.365	1.029.850	2.728	916.712	*Singapore dollar*
Euro	2.965	134.135	3.110	134.357	*Euro*
Total	**1.244.091**	**10.445.792**	**1.166.436**	**13.361.585**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional) (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Foreign exchange (non-functional currency) risk management (continued)

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2018		2017		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity***	**Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate***	**Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity***	
Rupiah	3%	(241.651)	2%	(222.998)	*Rupiah*
Dolar Singapura	3%	(30.465)	2%	(18.280)	*Singapore dollar*
Euro	3%	(3.935)	2%	(2.625)	*Euro*

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kreditur separatis. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management (continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to secured creditors. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2018		**2017**		
	Basis poin/ *Basis point*	**Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	**Basis poin/ *Basis point***	**Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
Meningkat	100	(202.930)	100	(229.110)	*Increase*
Menurun	(100)	202.930	(100)	229.110	*Decrease*

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh kerena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan) / ***Credit quality of financial assets (continued)***

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut: / *The credit quality of the Group's financial assets are as follows:*

	2018				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*				
	Kualitas Baik/ *High Quality*	Kualitas Standar/ *Standard Quality*	Sudah jatuh tempo/ *Past due*	Total	
Bank	3.093.066	-	-	3.093.066	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.371.373	313.234	641.275	2.325.882	*Trade receivables - third parties*
Aset kontrak	227.835	-	-	227.835	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	463.532	109.923	735.597	1.309.052	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar:					*Non-current financial assets:*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	10.865.753	-	10.865.753	*Fair value through other comprehensive income*
Uang jaminan	-	3.917	-	3.917	*Security deposits*
Total	**5.155.806**	**11.292.827**	**1.376.872**	**17.825.505**	***Total***
Kerugian kredit yang diharapkan	**-**	**62.573**	**803.202**	**865.775**	*Expected credit loss*

	2017				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*				
	Kualitas Baik/ *High Quality*	Kualitas Standar/ *Standard Quality*	Sudah jatuh tempo/ *Past due*	Total	
Bank	4.464.829	-	-	4.464.829	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.143.243	-	535.375	1.678.618	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	319.188	70.245	723.334	1.112.767	*Other receivables - third parties*
Aset keuanga tidak lancar:					*Non-current financial assets:*
Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	20.303.602	-	20.303.602	*Fair value through other comprehensive income*
Uang jaminan	-	3.917	-	3.917	*Security deposits*
Total	**5.927.260**	**20.377.764**	**1.258.709**	**27.563.733**	***Total***
Kerugian kredit yang diharapkan	**-**	**-**	**723.334**	**723.334**	*Expected credit loss*

Manajemen risiko bahan bakar / ***Fuel risk management***

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengijinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits.

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Manajemen risiko likuiditas / ***Liquidity risk management***

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

	2018					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	4.969.340	-	-	-	4.969.340	*Trade payables*
Beban akrual	1.097.459	-	-	-	1.097.459	*Accrued expenses*
Pinjaman	942.499	4.455.775	16.385.357	12.078.575	33.862.206	*Loans payable*
Utang lain-lain	400.000	450.000	153.000	63.111.688	64.114.688	*Other payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.283.907	-	-	-	1.283.907	*Other current liabilities*
Total	**8.693.205**	**4.905.775**	**16.538.357**	**75.190.263**	**105.327.600**	***Total***

	2017					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	5.963.666	-	-	-	5.963.666	*Trade payables*
Beban akrual	2.248.498	-	-	-	2.248.498	*Accrued expenses*
Pinjaman	1.050.557	3.115.512	20.048.258	15.319.280	39.533.607	*Loans payable*
Utang lain-lain	546.146	1.022.933	753.000	62.838.226	65.160.305	*Other payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.286.490	-	-	-	1.286.490	*Other current liabilities*
Total	**11.095.357**	**4.138.445**	**20.801.258**	**78.157.506**	**114.192.566**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan reviu atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Liquidity risk management (continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

d. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 36 *As restated - Note 36*)	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	3.174.557	4.578.586	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.195.704	1.678.618	*Trade receivables - third parties*
Aset kontrak	227.835	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	573.455	389.433	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar	10.865.753	20.307.519	*Non-current financial assets*
Total	**17.037.304**	**26.954.156**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***d. Fair value of financial instruments (continued)***

	2018	2017	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	4.969.340	5.963.666	*Trade payables*
Beban akrual	1.097.459	2.248.498	*Accrued expenses*
Pinjaman	24.064.493	27.572.521	*Loans payable*
Utang lain-lain	9.478.845	10.431.545	*Other payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.283.907	1.286.490	*Other current liabilities*
Total	**40.894.044**	**47.502.720**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

As of December 31, 2018 and 2017, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

	Koutasi harga di pasar aktif (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Signifikan input yang dapat diamati (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Signifikan input yang dapat diamati (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	Total	
2018					***2018***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	10.861.836	**10.861.836**	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
2017					***2017***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	20.303.602	**20.303.602**	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman dan utang lainnya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of loans payable and other payables approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Tingkat 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara tingkat 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar tingkat 3.

Rekonsiliasi aset kuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Fair value of financial instruments (continued)

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	SVL		Nevaeh Limited		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Saldo awal	**10.427.675**	**7.723.582**	**9.875.927**	**6.607.919**	***Beginning balance***
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	(10.206.371)	2.704.093	764.605	3.268.008	*Unrealized gain (loss) on change in fair value*
Saldo akhir	**221.304**	**10.427.675**	**10.640.532**	**9.875.927**	***Ending balance***

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

a. Siginificant non-cash investing activities are as follows:

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) yang belom terealisasi atas sset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.441.766)	5.972.101	*Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through other comprehensive income*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	Arus kas/ *Cash flow*	Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Liabilitas jangka panjang						*Long-term liabilities*
Pinjaman	27.572.521	(2.885.950)	70.595	(692.673)	24.064.493	*Loans payable*
Utang lain-lain	10.431.545	(1.319.078)	366.378	-	9.478.845	*Other payables*
Total	**38.004.066**	**(4.205.028)**	**436.973**	**(692.673)**	**33.543.338**	***Total***

35. KELANGSUNGAN USAHA

35. GOING CONCERN

Restukturisasi utang Perusahaan yang dimulai sejak 2012 telah selesai pada bulan November 2015. Setelah restrukturisasi, Grup secara bertahap menambah jumlah kapal menjadi 8, dimana 3 kapal dibeli menggunakan preferen equity interest yang diperoleh dari restrukturisasi MLA (Catatan 32). Grup melanjutkan optimalisasi aset yang menguntungkan dan efisiensi biaya sampai dengan tanggal pelaporan.

The Company's debt restructuring that began in 2012 has been completed in November 2015. After the restructuring, the Group has gradually increased the number of its vessels into eight (8), where 3 (three) vessels were purchased using preferred equity interest earned from MLA Restructuring (Note 32). The Group continued optimizing its profitable assets and cost efficiency up to the reporting date.

Penurunan ekuitas Grup dari AS$ 32,1 juta pada 31 Desember 2017 menjadi AS$ 29,0 juta pada 31 Desember 2018 terutama disebabkan penurunan nilai wajar dari investasi dalam instrumen ekuitas.

The decrease in Group's equity from US$ 32.1 million as of December 31, 2017 to US$ 29.0 million as of December 31, 2018 was mainly due to decline in fair value of its investments in equity instruments.

Manajemen berkeyakinan kinerja Grup akan meningkat untuk tahun-tahun yang akan datang, sehingga dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu sesuai ketentuan Amandemen Rencana Perdamaian. Untuk itu, Grup mengambil langkah strategis antara lain:

Management believes that the Group's performance will improve in the following years, hence able to meet its obligations on a timely basis in accordance with the provisions of the PKPU Amendment Plan. Therefore, the Group is undertaking the following strategic implementation:

a. Fokus pada operasi dalam negeri Indonesia, sehubungan dengan adanya kebijakan pemerintah terkait penegasan implementasi program B20 (biodiesel 20%) yang diberlakukan sejak September 2018. Program B20 adalah program strategis pemerintah untuk mengurangi defisit neraca perdagangan dengan meningkatkan kewajiban pencampuran biodiesel di dalam minyak solar menjadi 20%.

a. Focus to operate in domestic Indonesia in relation with the government policy to affirm the implementation of B20 program (20% biodiesel), which has been implemented since September 2018. The B20 program is a government strategic program to reduce trade balance deficit by increasing obligation to mix biodiesel in diesel oil up to 20%.

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Biodiesel adalah Fatty Acid Metyl Ester (FAME) yang dihasilkan dari minyak sawit melalui proses esterifikasi, dan merupakan jenis kargo yang pengangkutannya disyaratkan menggunakan kapal tanker kimia, yang merupakan bisnis utama Grup.

Dengan berlakunya kebijakan ini, kebutuhan biodiesel dan pengangkutannya meningkat dua kali lipat menjadi 6 juta kiloliter di tahun 2019. Grup telah mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk dapat mengambil manfaat dari kebijakan ini pada kuartal ke-4 2018.

b. Menambah porsi *Time Charter* untuk meningkatkan dan menstabilkan pendapatan dari operasi.

c. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.

d. Ekstensifikasi usaha yang masih berhubungan dengan bisnis utama Grup, seperti agen pelabuhan.

Meskipun prospek ekonomi internasional yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang. Dengan demikian, Grup menerapkan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang disebutkan di atas.

35. GOING CONCERN (continued)

Biodiesel is Fatty Acid Metyl Ester (FAME) produced from palm oil through esterification process, and is a type of cargo required to use chemical tankers transportation, which is the Group's main business.

With the enactment of this policy, the demand for biodiesel and transportation will be doubled to 6 million kiloliters in 2019. The Group has taken the necessary strategic steps to gain benefit from this policy in 4th quarter of 2018.

b. Increase the portion of Time Charter so as to maintain a more stabilized revenue from operations.

c. Remain focused on maintaining an efficient cost structure by working closely with all ship managers to ensure the maintenance of fleet is carried out efficiently and having a lean and effective workforce.

d. Business extensification that still related to Group's main business such as port agency.

Despite the current uncertain international economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue its operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern assumption in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah melakukan penerapan dini untuk PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif per 1 Januari 2018. Sifat dan dampak perubahan dari penerapan dini dari kedua standar akuntansi baru akan dijelaskan di bawah ini.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menyatukan ketiga aspek dari akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung risiko.

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group has early adopted PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", starting January 1, 2018. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new accounting standards are described below.

PSAK 71, "Financial Instruments", replaces PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", bringing together all three aspects of the the accounting for financial instruments: classification and measurement, impairment, and hedge accounting.

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 dan menyesuaikan informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", dan PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", dan interpretasi yang berhubungan. PSAK 72 menetapkan model 5 langkah untuk akun Pendapatan yang berasal dari kontrak dengan pelanggan dan mengharuskan pendapatan untuk diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk memindahkan barang atau jasa kepada pelanggan. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk mendapatkan kontrak dan biaya yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kontrak.

Grup menerapkan PSAK 72 menggunakan metode penerapan retrospektif yang di modifikasi dimulai dari 1 Januari 2018. Dampak kumulatif dari aplikasi awal diakui pada tanggal aplikasi sebagai penyesuaian terhadap saldo awal defisit. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan interpretasi terkait.

Dampak di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The Group has applied PSAK 71 retrospectively, with the initial application date of January 1, 2018 and adjusting the comparative information as of and for the years ended December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", supersedes PSAK 23, "Revenue", and PSAK 34, "Construction Contracts", and related interpretations. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2018. The cumulative effect of initial application is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of deficit. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK 23 and related interpretations.

The impact on consolidated financial statements as of January 1, 2018 is as follows:

	1 Januari/*January 1,* 2018			
	Disajikan sebelumnya/ *As previously stated*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Disajikan kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.678.618	(245.445)	1.433.173	*Trade receivables - third parties - net*
Aset kontrak		245.445	245.445	*Contract assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	21.245.260	738.734	21.983.994	*Investments in associates and joint venture*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pendapatan diterima dimuka	223.727	(223.727)	-	*Uneraned revenue*
Kontrak liabilitas	-	223.727	223.727	*Contract liabilities*
EKUITAS - NETO				***NET EQUITY***
Defisit	(1.237.673.555)	738.734	(1.236.934.821)	*Deficit*

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Berikut dampak pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016:

The impact on the 2017 and 2016 consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Disajikan sebelumnya/ *As previously stated*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Disajikan kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.112.767	(723.334)	389.433	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	17.035.594	(17.035.594)	-	*Available-for-sale financial assets*
Aset keuangan tidak lancar	-	20.307.519	20.307.519	*Noncurrent financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.917	(3.917)	-	*Other non-current assets*
EKUITAS - NETO				***NET EQUITY***
Cadangan	13.776.934	(42.473.386)	(28.696.452)	*Reserves*
Laba yang belum terealisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6.245.614	(6.245.614)	-	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Defisit	(1.288.937.229)	51.263.674	(1.237.673.555)	*Deficit*
LABA (RUGI)				***PROFIT (LOSS)***
Beban administrasi	(4.278.905)	(82.126)	(4.361.031)	*Administrative expenses*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*To be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Perubahan nilai wajar aset keuangan tidak lancar	-	5.972.101	5.972.101	*Changes in fair value of noncurrent financial assets*
Direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*To be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2.704.093	(2.704.093)	-	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*

	31 Desember/*December 31,* 2016/ 1 Januari/*January 1,* 2017			
	Disajikan sebelumnya/ *As previously stated*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ASET				***ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.067.683	(641.208)	426.475	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan derivatif	12.965.258	(12.965.258)	-	*Derivative financial asset*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	14.331.501	(14.331.501)	-	*Available-for-sale financial assets*
Aset keuangan tidak lancar	-	27.300.676	27.300.676	*Noncurrent financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.917	(3.917)	-	*Other non-current assets*
EKUITAS - NETO				***NET EQUITY***
Cadangan	22.736.775	(48.445.487)	(25.708.712)	*Reserves*
Laba yang belum terealisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3.541.521	(3.541.521)	-	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Defisit	(1.284.394.229)	51.345.800	(1.233.048.429)	*Deficit*

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Sifat dari penyesuaian dijelaskan sebagai berikut:

(i) Grup telah memilih untuk mengklasifikasikan instrumen ekuitasnya yang tidak memiliki kuotasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun sebelumnya direklasifikasi dari defisit ke cadangan nilai wajar pada akun Cadangan.

(ii) Sesuai dengan yang dinyatakan pada PSAK 71, seluruh instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar. Investasi dalam saham Nevaeh Limited telah diukur dari metode biaya ke nilai wajar.

(iii) Ekspektasi kerugian kredit dari aset keuangan diukur pada biaya amortisasi yang diakui. Tidak ada penambahan penurunan nilai yang diakui dari piutang usaha di tahun 2017 dan 2016 karena nilainya tidak signifikan.

(iv) Biaya kontrak yang timbul dari Teekay BLT Corporation telah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa kontrak. Penyesuaian ini telah diterapkan sejak1 Januari 2018 yang berjumlah AS$ 738,7 ribu.

(v) Pendapatan Grup yang berasal dari operasi pengangkutan sudah diakui dan dikategorikan berdasarkan basis terkait, oleh karena itu, penerapan dari PSAK 72 tidak mempunyai dampak yang signifikan pada Grup.

(vi) PSAK 72 memperkenalkan aset kontrak dan liabilitas kontrak. Aset kontrak mencakup piutang yang berhubungan dengan perjalanan yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Penyajian piutang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah dikurangi dengan jumlah ini.

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The nature of these adjustments are described below:

(i) The Group has elected to classify its unquoted equity instruments classified as available-for-sale financial assets to financial assets at fair value through other comprehensive income. Impairment losses that were charged to profit or loss in previous years were reclassified from deficit to fair value reserves under Reserves account.

(ii) As per requirement of PSAK 71, all equity instruments are measured at fair value. Investment in shares of Nevaeh Limited has been measured from cost method to fair value.

(iii) Expected credit losses from financial assets measured at amortized cost were recognized. No additional impairment was recognized from trade receivables in 2017 and 2016 as amount is insignificant.

(iv) Contract costs incurred by Teekay BLT Corporation have been capitalized and amortized over the life of the contract. This adjustment has been applied on January 1, 2018 which amounted to US$ 738.7 thousand.

(v) Revenues of the Group from freight are already recognized and categorized on a period-related basis, therefore, the adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group.

(vi) PSAK 72 introduced contract assets and contract liabilities. Contract assets mainly include receivables in connection with voyages not yet completed as of reporting date. The presentation of trade receivables in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 was correspondingly reduced by this amount.

37. PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN

Grup menentukan peristiwa penting setelah pelaporan sebagai berikut:

- Pada Januari 2019 sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, salah satu kapal Grup ditahan di Pelabuhan Ranong, Thailand. Manajemen berkeyakinan bahwa kapal tersebut ditahan bukan karena kesalahan manajemen, dan saat ini sedang dalam proses pengajuan upaya hukum sesuai dengan pasal 85/1 Hukum Pidana Thailand, untuk melindungi kepentingan-kepentingan dan hak-hak milik Grup.

- Direktur Perusahaan, Anthony Budiawan mengajukan pengunduran diri, efektif mulai tanggal 25 Januari 2019.

- Pada Januari 2019, Grup menandatangani perjanjian penjualan saham dengan pihak ketiga terkait dengan penjualan seluruh saham Grup pada SVL.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group determined the following significant events after the reporting date:

- *In January 2019 until issuance of these consolidated financial statements, one of the Group's vessel is detained at the port of Ranong, Thailand. Management believes that the vessel is wrongfully detained and is currently taking actions in accordance with section 85/1 of Thailand's Criminal Procedure Code to protect the interests and rights of the Group.*

- *The Company's director, Anthony Budiawan, has tendered his resignation effective on January 25, 2019.*

- *In January 2019, the Group entered into shares sale and purchase agreement with third party in relation to the sale of the Group's entire shares in SVL.*

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2019.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on February 28, 2019.